

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**POLA ASUH ORANG TUA PETANI SAWIT DALAM MENANAMKAN
NILAI MORAL DAN AGAMA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI
DESA PANCA MUKTI KECAMATAN BAGAN SINEMBAH
RAYA KABUPATEN ROKAN HILIR**

SKRIPSI**Oleh :****SRI IMDAH FRAKUSIA****NIM. 11910922432**

**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU**1445 H/2024 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. **POLA ASUH ORANG TUA PETANI SAWIT DALAM MENANAMKAN NILAI MORAL DAN AGAMA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI DESA PANCA MUKTI KECAMATAN BAGAN SINEMBAH RAYA KABUPATEN ROKAN HILIR**
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**POLA ASUH ORANG TUA PETANI SAWIT DALAM MENANAMKAN
NILAI MORAL DAN AGAMA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI
DESA PANCA MUKTI KECAMATAN BAGAN SINEMBAH
RAYA KABUPATEN ROKAN HILIR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SRI IMDAH FRAKUSIA
NIM. 11910922432

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pola Asuh Orangtua Petani Sawit Dalam Menanamkan Nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Panca Mukti Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir*, yang ditulis oleh Sri Imdah Frakusia, NIM. 11910922432 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Januari 2024

Ketua Jurusan PIAUD

Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag
NIP. 1973305142001122002

Menyetujui Pembimbing

Dra. Hj. Sariah, M.Pd
NIP. 196607121991032015



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pola Asuh Orangtua Petani Sawit dalam Menanamkan Nilai Moral dan Agama pada Anak Usia 4-5 Tahun di Desa Panca Mukti Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir* yang ditulis oleh Sri Imdah Frakusia Nim 11910922432 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 9 Januari 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 30 Jumadil Akhir 1445 H
 12 Januari 2024 M

Mengesahkan
 Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Penguji II

Nurkameha Mukhtar AH, M.Pd.

Penguji III

Dewi Sri Suryanti, M.S.I.

Penguji IV

Fatimah Depi Susanti, S.Pd.I, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M. Ag

NIP. 19650521 1994021 001

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : SRI IMDAH FRAKUSIA
Nim : 11910922432
Tempat, Tgl Lahir : Panca Mukti, 21 Oktober 2001
Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : **Pola Asuh Orangtua Petani Sawit Dalam Menanamkan Nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Panca Mukti Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana diatas adalah hasil pemikiran dan hasil penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi saya ini bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 09 Januari 2024
Yang membuat pernyataan



SRI IMDAH FRAKUSIA
NIM. 11910922432



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas *inayah*-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul

“POLA ASUH ORANGTUA PETANI SAWIT DALAM MENANAMKAN NILAI MORAL DAN AGAMA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI DESA PANCA MUKTI KECAMATAN BAGAN SINEMBAH RAYA KABUPATEN ROKAN HILIR”.

Shalawat teriring salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga dengan senantiasa bershalawat kepada baginda Rasul kita mendapatkan syafa^{at} di hari perhitungan kelak. Aamiin.

Upaya penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

Bapak Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Dr.H. Mas^{ud} Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt.,M.Sc.,Ph.D., beserta



seluruh staff.

Bapak Dr. H. Kadar, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag., sebagai Wakil Dekan I. Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd. sebagai Wakil Dekan II, Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd Kons. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh staff.

Ibu Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Ibu Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta staff.

4. Ibu Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd. sebagai Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti selama perkuliahan.

5. Ibu Dra. Hj. Sariah, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama menjalani masa studi.

6. Bapak Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag, M.Ag., M.Si., Bapak Drs. Zulkifli, M.Ed., Ibu Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag, Ibu Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd, Ibu Dra. Hj. Sariah, M.Pd., Ibu Dr. Hj. Eniwati Khaidir, M.Ag., Ibu Hj. Dewi Sri Suryanti, M.S.I., Ibu Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd., Ibu Heldanita, M.Pd., Ibu Titin Latifah, M.Pd., Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala Desa Panca Mukti beserta jajaran yang telah membantu penulis dalam memperoleh data sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

Untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Teman-teman PIAUD kelas B yang selama perkuliahan ini kebersamai dan memberi doa dan semangat yang luar biasa.

10. Keluarga Besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini, khususnya teman-teman angkatan 2019. Terimakasih atas semangat dan doa-doa kalian. Semoga ukhuwah kita tetap terjalin seiring atas izin-Nya.

Hanya harapan dan doa, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang mengarah pada perbaikan skripsi ini agar berguna bagi pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk penulis dan para pembaca. *Aamiin.*

Pekanbaru, 09 Januari 2024
Penulis

UIN SUSKA RIAU

Sri Imdah Frakusia
Nim: 11910922432



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT rabbul izzati atas semua nikmat iman dan islam, atas limpahan rahmat dan karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tuaku yakni ayah Asrik dan ibu Pariani yang tiada henti mendoakan dalam setiap sujudnya, melimpahkan kasih sayangnya yang memberi tanpa mengharap balasan semoga persembahan kecil ini dapat membahagiakan.

Teruntuk abangku Surya Panji Fradana, S.P dan dan adikku Sri Anisa Pradilla

terimakasih atas doa dukungan dan semangatnya, tiada hal yang paling dirindukan saat kita berkumpul bersama. Maafkan jika selama ini belum bisa menjadi adik serta kakak yang baik untuk kalian, semoga Imdah bisa sukses sehingga bisa membahagiakan orang tua terutama ibu yang berperan penting dalam segala pencapaian kita .

Teruntuk teman-temanku

Terimakasih atas doa yang telah dilangitkan, terimakasih telah menjadi temanku selama masa perkuliahan dari kalian aku banyak belajar semoga Allah melindungi kita semua.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motto

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah)

Segala sesuatu yang telah diawali, maka harus diakhiri

Jangan bandingkan proses kamu dengan orang lain,

Karena setiap orang punya kemampuannya masing-masing dan masalah nya masing-masing

Fighting and good luck

Allah always with us

Penulis,

Sri Imdah Frakusia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Sri Indah Frakusia, (2023) : Pola Asuh Orang Tua Petani Sawit Dalam Menanamkan Nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Desa Panca Mukti Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua petani sawit dalam menanamkan nilai moral dan agama pada anak serta faktor penghambat dan pendorong keluarga petani sawit dalam menanamkan nilai moral dan agama pada anak. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif untuk mendapatkan informasi mengenai nilai-nilai, opini, perilaku. Subjek penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak berusia 4-5 tahun. Sedangkan yang menjadikan objek penelitian ini adalah pola asuh orangtua petani sawit dalam menanamkan nilai moral dan agama pada anak usia 4-5 tahun. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder yang mana dalam menetapkan sumber data primer pada penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling* yakni teknik penentuan sampel yang awalnya berjumlah kecil, kemudian membesar. Adapun teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa pola asuh yang diterapkan orang tua petani sawit dalam menanamkan nilai moral dan agama adalah pola asuh demokratis dengan menggunakan komunikasi langsung secara santai, menerapkan disiplin, tegas tanpa paksaan, memberikan kebebasan pada anak dalam mengembangkan potensi dirinya serta memfasilitasi yang dibutuhkan anak. Sementara itu faktor yang menjadi penghambat dan pendorong dalam penerapan pola asuh antara lain keluarga, lingkungan sekolah, teman sebaya dan kondisi ekonomi.

Kata Kunci : Pola Asuh, Petani Sawit, Nilai Moral, Agama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Sri Lmdah Frakusia, (2023): Parenting Style of Palm Farmer Parents in Instilling Moral and Religious Values in 4-5 Years Old Children in Panca Mukti Village, Bagan Sinembah Raya District, Rokan Hilir Regency

This research aims to find out how the parenting patterns of oil palm farmer parents instill moral and religious values in children as well as the inhibiting and encouraging factors for oil palm farmer families in instilling moral and religious values in children. This research includes qualitative research to obtain information about values, opinions, behavior. The subjects of this research were parents who had children aged 4-5 years. Meanwhile, what is the object of this research is the parenting style of palm oil farmer parents in instilling moral and religious values in children aged 4-5 years. In this research, the data sources used are primary data and secondary data, which in determining the primary data sources in this research uses the snowball sampling technique, namely a technique for determining samples that are initially small in size, then enlarge. The data collection techniques include observation, interviews and documentation. From the research results, it was found that the parenting pattern applied by palm oil farmer parents in instilling moral and religious values is a democratic parenting style that uses direct communication in a relaxed manner, applies discipline, is firm without coercion, gives children freedom to develop their potential and facilitates what the child needs. . Meanwhile, factors that become obstacles and drivers in implementing parenting patterns include family, school environment, peers and economic conditions.

Keywords: Parenting Style, Palm Farmer, Moral Values and Religious



ملخص

سري لعلاء فراكوسيا، (٢٠٢٣): أنماط الأبوة والأمومة لمزارعي زيت النخيل في غرس القيم الأخلاقية والدينية لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات في قرية بالجا موكي بمدينة بالهان سيحماه رايا بمنطقة روكان هيلير

الأبوة والأمومة هي نط من التفاعل بين الأطفال وأولياء الأمور والذي يتضمن تلبية الاحتياجات الجسدية والنفسية بالإضافة إلى إشفاء الطابع الاجتماعي على المعايير المطبقة في المجتمع حتى يتمكن الأطفال من العيش في ونام مع بيتهم. إن أسلوب التربية الذي يلعبه الآباء في تنمية الشخصية عند الأطفال مهم جداً ولكل والد أسلوب تربية مختلف في تربية الأبناء على أمل غرس القيم الدينية والأخلاقية في عملية التعود. يهدف هذا البحث إلى معرفة كيف أنماط الأبوة والأمومة لمزارعي زيت النخيل في غرس القيم الأخلاقية والدينية لدى الأطفال وكذلك العوامل المثبطة والمشجعة لأسر مزارعي نخيل الزيت في غرس القيم الأخلاقية والدينية لدى الأطفال. يتضمن هذا البحث البحث النوعي للحصول على معلومات حول القيم والآراء والسلوك. وتشمل تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلة والتوثيق. ومن نتائج البحث تبين أن أنماط الأبوة والأمومة التي يطبقها الآباء مزارعو زيت النخيل في غرس القيم الأخلاقية والدينية هو أسلوب أبوي ديمقراطي يستخدم التواصل المباشر بأسلوب مرهف، وتطبيق الانضباط، والحزم دون إكراه، وإعطاء الحرية للأطفال في تنمية إمكاناتهم وتسهيل ما يحتاجه الطفل. وفي الوقت نفسه، تشمل العوامل التي تشكل عقبات ودوافع في تنفيذ أنماط الأبوة والأمومة الأسرة والبيئة المدرسية والأقران والظروف الاقتصادية.

الكلمات الأساسية: أنماط الأبوة والأمومة، مزارعو زيت النخيل، القيم الأخلاقية، الدين



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN i

LEMBAR PENGESAHAN ii

LEMBAR PERNYATAAN iii

KATA PENGANTAR iv

PERSEMBAHAN..... vii

MOTTO viii

ABSTRAK ix

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR..... xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Latar Belakang 1

 B. Penegasan Istilah 7

 C. Permasalahan 9

 D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 10

BAB II LANDASAN TEORI 12

 A. Kajian Teori 12

 1. Pola Asuh Orang Tua 12

 2. Petani Sawit..... 22

 3. Nilai Moral dan Agama..... 27

 B. Penelitian yang Relevan 36

 C. Kerangka Berpikir..... 40

BAB III METODE PENELITIAN 41

 A. Pendekatan Penelitian 41

 B. Subjek Dan Objek Penelitian 42

 C. Tempat dan Waktu Penelitian 43

 D. Sumber Data 43

 1. Data Primer 43

 2. Data Sekunder 43

 E. Teknik Pengumpulan Data 44

 1. Observasi..... 44

 2. Wawancara..... 44

 3. Dokumentasi 45

 F. Teknik Analisis Data 45

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

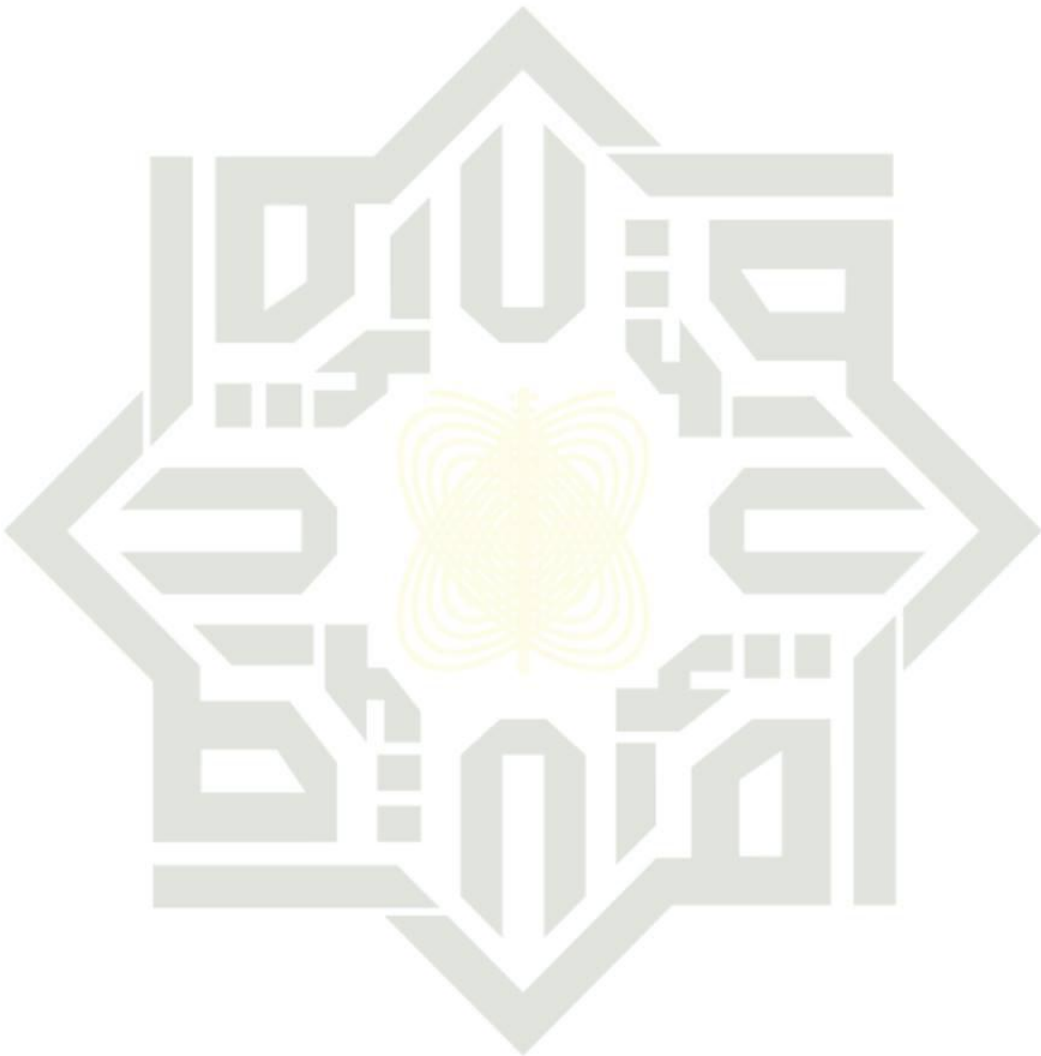
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	47
1. Sejarah Desa Panca Mukti Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir	47
2. Sumber Daya Alam.....	48
B. Diskripsi Informan Penelitian.....	51
C. Hasil Penelitian	51
1. Pola Asuh Orang Tua Petani Sawit Dalam Menanamkan Nilai Moral Dan Agama Desa Panca Mukti Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir.....	51
2. Faktor Penghambat dan Pendorong Keluarga Petani Dalam Menanamkan Nilai Moral dan Agama Pada Anak	65
D. Pembahasan	67
1. Pola Asuh Orang Tua Petani Sawit Dalam Menanamkan Nilai Moral Dan Agama Desa Panca Mukti Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir.....	67
2. Faktor Penghambat dan Pendorong Keluarga Petani Dalam Menanamkan Nilai Moral dan Agama Pada Anak	70
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Kelompok Usia 4-5 Tahun	5
---	---



UIN SUSKA RIAU

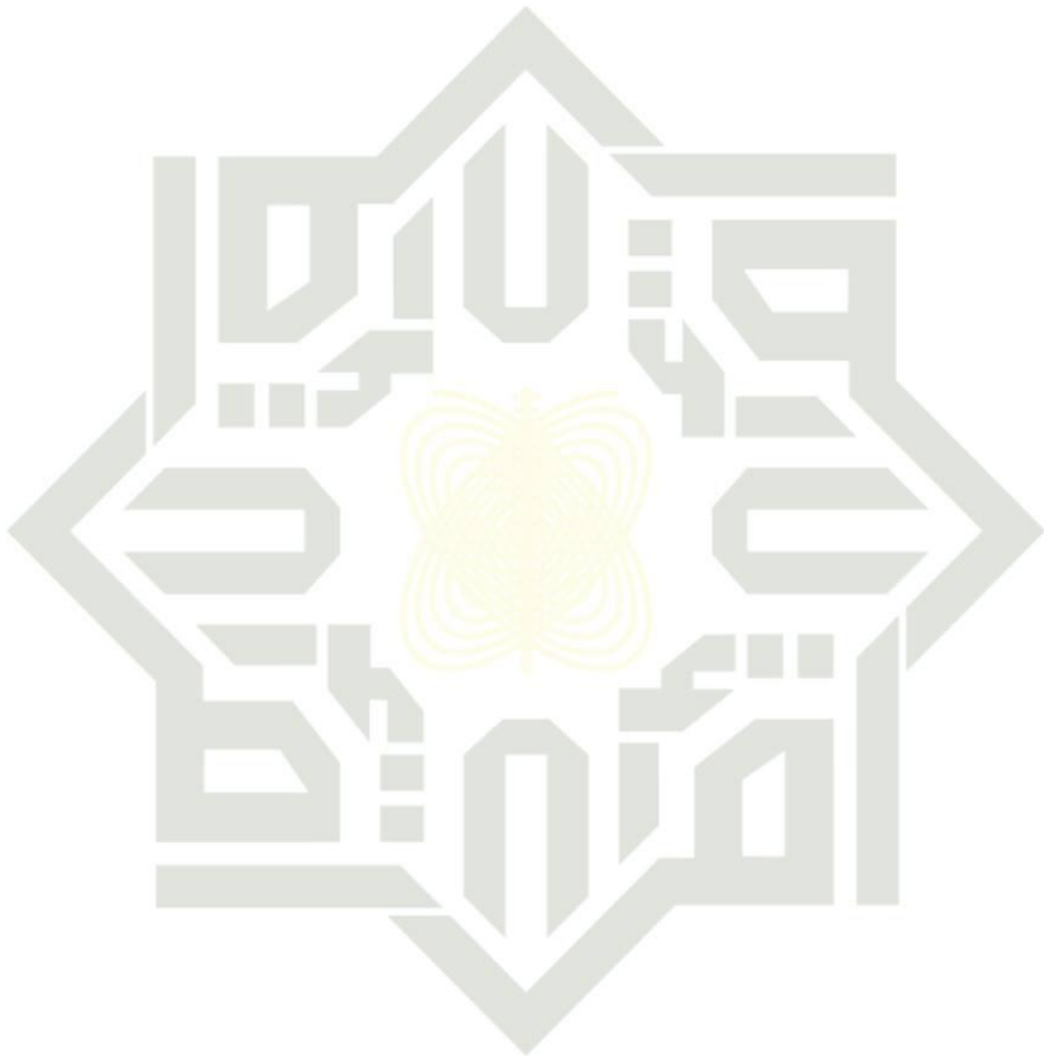
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir40

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Kepenghuluan Panca Mukti
Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir
Provinsi Riau Tahun 2023.....50



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Instrumen Penelitian 78
Lampiran 2	Lembar Observasi..... 79
Lampiran 3	Hasil Wawancara dengan Orangtua Gita (5 tahun) 80
Lampiran 4	Hasil Wawancara dengan Orangtua Rafi (4 tahun) 82
Lampiran 5	Hasil Wawancara dengan Orangtua Wahyu (5 tahun) 84
Lampiran 6	Hasil Wawancara dengan Orangtua Adiba (4 tahun) 86
Lampiran 7	Dokumentasi Penelitian..... 88
Lampiran 8	Lembar Observasi 90
Lampiran 9	Surat pembimbing skripsi 94
Lampiran 10	Surat perpanjangan pembimbing skripsi 95
Lampiran 11	Mohon izin melakukan prariset 96
Lampiran 12	Izin pra riset 97
Lampiran 13	Izin melakukan riset 98
Lampiran 14	Surat rekomendasi 99
Lampiran 15	Surat rekomendasi riset 100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pola asuh dapat didefinisikan sebagai pola interaksi antara anak dengan orangtua yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik (seperti makan, minum dan lain-lain) dan kebutuhan psikologis (seperti rasa aman, kasih sayang dan lain-lain), serta sosialisasi norma-norma yang berlaku di masyarakat agar anak dapat hidup selaras dengan lingkungannya. Dengan kata lain, pola asuh juga meliputi pola interaksi orang tua dengan anak dalam rangka pendidikan karakter anak.¹

Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pola berarti corak, model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur) yang tetap. Sedangkan kata asuh dapat berarti menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing (membantu, melatih dan sebagainya), dan memimpin (mengepalai dan menyelenggarakan) satu badan atau lembaga. Menurut Dr. Ahmad Tafsir seperti yang dikutip oleh Danny I. Yatim-Irwanto Pola asuh berarti pendidikan, sedangkan pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.²

Banyak orangtua saat ini berpikir bahwa cara terbaik untuk mendidik anak adalah dengan memegang kendali penuh. Ini juga merupakan dasar dari

¹Qurrotu Ayun, "Pola Asuh Orang Tua Dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak," *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 5, No. 1 (2017): hal: 04.

²Muslima, "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Finansial Anak," *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies* 1, No. 1 (2015) hal: 87.



©Hak cipta milik UIN Suska Riau
 "helicopter parenting", gaya pengasuhan dimana anak-anak hanya memiliki sedikit atau bahkan tidak memiliki kendali atas aktivitas harian mereka. Seorang peneliti menunjukkan bahwa orangtua yang menerapkan pola asuh seperti ini biasanya memiliki ekspektasi tinggi terhadap prestasi akademik anak atau mereka juga bereaksi berlebihan ketika anak melakukan kesalahan, serta cenderung lebih kritis terhadap diri sendiri, cemas, dan rentan.

Inti masalahnya adalah bahwa pola asuh ini tidak mementingkan kebaikan dan mengubah anak-anak menjadi narsis. Terlalu banyak orangtua yang hanya berfokus pada kemenangan, yakin jika anak-anak mereka tidak sempurna dan mereka akan gagal dalam hidup. Apabila anak-anak mereka gagal, orangtua juga akan gagal. Ini adalah cara berpikir yang sangat egois dan sempit. Ketika kita terpaku pada kesuksesan individu, kita secara tidak sengaja membesarkan anak-anak yang kurang berempati. Anak-anak tidak punya waktu untuk memikirkan orang lain ketika mereka fokus pada diri mereka.³

Jadi pola asuh orang tua adalah interaksi antara orang tua dan anak di mana orang tua memberikan rangsangan kepada anaknya untuk mengubah tingkah laku yang dianggap tepat oleh orang tua, pola asuh yang diperankan orang tua dalam mengembangkan karakter pada anak sangat penting dan setiap orang tua memiliki pola asuh yang berbeda dalam mendidik anak apakah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³ Ryan Sara Pratiwi, 5 Tips Membesarkan Anak agar Baik Hati dan Penuh Perhatian, Diakses pada 16 Mei 2023 pukul 13:21 WIB, <https://lifestyle.kompas.com/read/2023/05/15/101414720/5-tips-membesarkan-anak-agar-baik-hati-dan-penuh-perhatian>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan pola asuh otoriter, demokratis, permisif atau penelantaran.

Dalam Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 9 Allah SWT berfirman :⁴

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya:

dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.

Berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa hendaknya sebagai orang tua tegas dalam mendidik anak-anak mereka dan tidak meninggalkan generasi yang lemah. Sementara itu, dalam pola asuh ada juga tipe orang tua yang mendidik anak mereka dengan cara demokratis maksudnya memberikan anak kebebasan dalam memilih sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Luqman ayat 14 Allah SWT berfirman:⁵

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْتًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

Artinya :

Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, petani diartikan sebagai orang yang mata pencahariannya bercocok tanam (mengusahakan tanah).

⁴ Al-Qur'an (An-Nisa : 9)

⁵ Al-Qur'an (Luqman : 14)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Slamet, disebut petani atau petani ‘asli’ apabila memiliki tanah sendiri, bukan sekedar penggarap maupun penyewa. Berdasarkan hal tersebut, secara konsep, tanah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seorang petani.⁶

Karakteristik dari petani merupakan salah satu informasi yang dibutuhkan produsen untuk menentukan segmentasi, target pasar dan positioning yang tepat.⁷ Petani sawit adalah seseorang yang bekerja dibidang penanaman sawit dengan tujuan menghasilkan dari tanaman tersebut. Penanaman nilai-nilai agama dan moral dalam proses pembiasaan tidak terbatas pada perkembangan intelektualnya saja, tetapi lebih kepada pengembangan perilaku dan moral, agama, sikap, serta perkembangan psikis dan psikisnya agar terbentuk kepribadian utama.⁸

Pendidikan orangtua akan mempengaruhi kehidupan anak di zaman modern saat ini, apakah anak menjadi anak yang bermoral dan berprestasi atau bertindak arogan dan tidak terkendali.⁹ Pendidikan moral dan agama pada anak seharusnya diterapkan sejak anak usia dini karena pendidikan moral dan agama sangat berpengaruh terhadap perilaku dan perkembangan anak, dalam menerapkan pendidikan moral dan agama pada anak bisa dilakukan dengan

⁶ Syaefudin, “Kesadaran Keluarga Terhadap Pentingnya Pendidikan Formal (Studi Kasus Di Desa Pogungrejo Bayan Purworejo Jawa Tengah),” *Jurnal Psikologi Integratif* 6, No. 1 (2018) hal: 85.

⁷ Myrna Pratiwi Nasution, “Karakteristik Petani Kelapa Sawit Di Kabupaten Labuhan Batu Utara,” *Agriprimatech* 3, No. 2 (2020) hal: 48.

⁸ Zurqoni Zurqoni and Musarofah Musarofah, “Penguatan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini,” *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 6, No. 1 (2018) hal: 69.

⁹ Akhmad Aufa Syukron, “Pendidikan Moral Kids Zaman Now Dalam Perspektif Islam,” *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, No. 2 (2018) hal: 160–162.



© cara menggunakan metode pembiasaan yaitu membiasakan anak berperilaku baik, yang nantinya anak menjadi terbiasa berperilaku baik.

Adapun tahapan perkembangan menurut keputusan direktur jendral Pendidikan Islam nomor 3331 tahun 2021 tentang STPPA.¹⁰

Tabel 1.1
KELOMPOK USIA 4-5 TAHUN

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun
Nilai Agama dan Moral 1. QS. Ali Imran: 19 2. QS. Al A'raf: 180 3. QS. As Baqarah: 177 4. QS. Al Maidah: 100 5. QS. Adz Dzaariyaat: 56 6. QS. Al Kafirun: 6 7. QS. Al Ahzab: 21 8. Hadis : HR Al-Baihaqi dari Abu Hurairah Radhiyallahu 'Anhu "Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak." 9. Hadis : HR. Bukhari, no. 8; Muslim, no. 16 Dari Abu 'Abdurrahman 'Abdullah bin 'Umar bin Al-Khattab radiyallahu 'anhuma, ia mengatakan bahwa ia mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Islam dibangun di atas lima perkara: bersaksi bahwa tidak ada yang berhak disembah melainkan Allah dan bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan Allah; menunaikan shalat; menunaikan zakat; menunaikan haji ke Baitullah; dan berpuasa Ramadhan."	1. Mengenal Islam sebagai agama yang dianut 2. Mengenal Allah melalui ciptaan-Nya 3. Mengenal minimal sepuluh (10) Asmaul Husna dengan artinya 4. Mengenal enam (6) Rukun Iman 5. Mengenal lima (5) Rukun Islam 6. Mengenal 10 nama Malaikat 7. Menirukan gerakan dan bacaan salat dengan urutan yang benar 8. Menirukan adzan dan iqomah 9. Menirukan minimal sepuluh (10) doa sehari-hari 10. Mengenal infak dan sedekah 11. Mengenal kalimat thayyibah 12. Mengenal kebersihan diri dan lingkungan 13. Mengenal perilaku baik dan buruk 14. Mengucapkan dan menjawab salam 15. Menirukan minimal enam (6) surat pendek dalam Al Qur'an 16. Menirukan minimal enam (6) hadis beserta artinya 17. Mengenal dua puluh lima (25) Nabi dan Rasul 18. Mengenal agama lain 19. Mengenal hari-hari besar agama 20. Menghormati pemeluk agama lain

¹⁰ Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam. No. 3331 Tahun 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan melalui observasi pada bulan Januari 2023 di Desa Panca Mukti, terdapat pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dan kebanyakan orang tua menerapkan pola asuh penelantaran, dimana di temukan banyak orang tua yang hanya sibuk untuk bekerja setiap harinya kemudiam malam istirahat, sehingga tidak menyadari telah menelantarkan pendidikan anak mereka, kurang perhatian terhadap anaknya. Orang tua sangat jarang memiliki waktu untuk membimbing ataupun mendidik anak selama mereka belajar di rumah. Sehingga faktanya saat sekarang ini dimana banyak anak yang mengalami kurangnya pendidikan moral dan agamanya. Padahal orang tua wajib memperhatikan pendidikan anak dan membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi, dan terutama masalah pendidikan moral dan agama anak. Dukungan serta bimbingan dari orang tua memiliki arti penting bagi kepribadian anak dan kelancaran proses belajarnya. Orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab pada pendidikan moral dan agama anak yang di bentuk sedini mungkin dengan perhatian, bimbingan dan pemberian teladan yang baik.

Adapun gejala-gejala yang terjadi di Desa tersebut yaitu :

- Orangtua sibuk bekerja di kebun sawit
- Orangtua kurang memiliki wawasan tentang mendidik anak
- Anak memiliki sikap kurang tanggung jawab
- Lingkungan anak yang kurang baik
- Anak memiliki sikap yang tidak mau mengalah atau ingin menang sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan latar belakang diatas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pola Asuh Orang Tua Petani Sawit dalam Menanamkan Nilai Moral dan Agama pada Anak Usia 4-5 Tahun di Desa Panca Mukti Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir”**.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda dalam hal judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

Pola asuh orang tua

Pola asuh orang tua yaitu pola pengasuhan orang tua terhadap anak, yaitu bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan sampai dengan membentuk perilaku anak sesuai dengan norma dan nilai yang baik dan sesuai dengan kehidupan masyarakat. Pola asuh orang tua sangat berperan dalam perkembangan, kualitas pendidikan serta kepribadian anak. Oleh karena itu, pola asuh yang diterapkan setiap orang tua perlu mendapat perhatian.¹¹

Petani sawit

Pengertian petani dapat di definisikan sebagai pekerja pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola

¹¹ Listia Fitriyani, “Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Anak,” *Lentera* 18, No. 1 (2015) hal: 102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lingkungan hidupnya guna memenuhi kebutuhan hidup dengan menggunakan peralatan yang bersifat tradisional dan modern. Secara umum pengertian dari pertanian adalah suatu kegiatan manusia yang termasuk di dalamnya yaitu bercocok tanam, peternakan, perikanan dan juga kehutanan. Petani dalam pengertian yang luas mencakup semua usaha kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup (termasuk tanaman, hewan, dan mikroba) untuk kepentingan manusia. Dalam arti sempit, petani juga diartikan sebagai kegiatan pemanfaatan sebidang lahan untuk membudidayakan jenis tanaman tertentu, terutama yang bersifat semusim.¹²

3. Nilai moral dan agama

Perkembangan moral dan etika pada diri anak Taman Kanak-kanak dapat diarahkan pada pengenalan kehidupan pribadi anak dalam kaitannya dengan orang lain. Misalnya, mengenalkan dan menghargai perbedaan di lingkungan tempat anak hidup, mengenalkan peran gender dengan orang lain, serta mengembangkan kesadaran anak akan hak dan tanggung jawabnya. Puncak yang diharapkan dari tujuan pengembangan moral anak Taman Kanak-kanak adalah adanya keterampilan afektif anak itu sendiri, yaitu keterampilan utama untuk merespon orang lain dan pengalaman pengalaman barunya, serta memunculkan perbedaan-perbedaan dalam kehidupan teman disekitarnya. Hal yang bersifat substansial tentang pengembangan moral anak usia Taman Kanak-kanak di antaranya adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹²Abdul Hakim, "Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit Di Kecamatan Segah," *Jurnal Ekonomi STIEP* 3, No. 2 (2018) hal : 33.



pembentukan karakter, kepribadian, dan perkembangan sosialnya. nilai agama pada diri anak adalah meletakkan dasar-dasar keimanan dengan pola takwa kepada-Nya dan keindahan akhlak, cakap, percaya pada diri sendiri, serta memiliki kesiapan untuk hidup di tengah-tengah dan bersama-sama dengan masyarakat untuk menempuh kehidupan yang diridhai-Nya. Pertumbuhan agama tidak muncul dengan sendirinya, melainkan karena adanya rangsangan (stimulus) yang sangat kuat dan berulang-ulang yang muncul dari luar diri anak-anak. Pertumbuhan agama pada anak-anak telah muncul sejak pendengaran dan pengelihatannya mulai berfungsi. Meskipun demikian pertumbuhan agama pada anak-anak tidak akan segera muncul atau tumbuh jika stimulus yang memuat pesan nilai-nilai keagamaan tidak atau kurang menarik perhatian anak-anak.¹³

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah penelitian adalah:

- a. Pola asuh orang tua petani sawit dalam menanamkan nilai moral dan agama pada anak
- b. Faktor penghambat dan pendorong keluarga petani sawit dalam menanamkan nilai moral dan agama pada anak.

¹³ Rizki Ananda, "Implementasi Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, No. 1 (2017) hal: 22-27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti ini hanya membahas pada pola asuh orang tua petani sawit dalam menanamkan nilai moral dan agama pada anak.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang. Identifikasi masalah dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jenis pola asuh apa yang digunakan orang tua petani sawit dalam menanamkan nilai moral dan agama pada anak?
- b. Apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong keluarga petani sawit dalam menanamkan nilai moral dan agama pada anak?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua petani sawit dalam menanamkan nilai moral dan agama pada anak
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendorong keluarga petani sawit dalam menanamkan nilai moral dan agama pada anak

Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini bertujuan sebagai sumber pengetahuan tentang bagaimana pola asuh orang tua petani sawit dalam menanamkan nilai moral dan agama pada anak.



- b. Manfaat Praktis
- 1) Sebagai penambah ilmu pengetahuan tentang bagaimana pola asuh orang tua petani sawit dalam menanamkan nilai moral dan agama pada anak.
 - 2) Dapat memberikan masukan bagi pendidik, dalam menyikapi anak yang diasuh oleh orang tua yang bekerja sebagai petani sawit.
 - 3) Dapat membantu, dan bermanfaat bagi pendidik dan orangtua tentang bagaimana seharusnya pola asuh yang baik bagi anak usia dini.
 - 4) Bagi Penulis, sebagai syarat penyelesaian studi S1 (Sastra Satu) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

Pola Asuh Orang tua

Istilah pola asuh terdiri dari dua suku kata yaitu pola dan asuh. Menurut Poerwadarminta pola adalah model dan istilah asuh diartikan menjaga, merawat dan mendidik anak atau diartikan memimpin, membina, melatih anak supaya bisa mandiri dan berdiri sendiri. Dapat disimpulkan bahwa istilah pola asuh merupakan sejumlah model atau bentuk perubahan ekspresi dari orang tua yang dapat mempengaruhi potensi genetic yang melekat pada diri individu dalam upaya memelihara, merawat, membimbing, membina dan mendidik ana-anaknya baik yang masih kecil ataupun yang belum dewasa agar menjadi manusia dewasa yang mandiri dikemudian hari.

Beberapa bentuk ekspresi (pola asuh) orang tua dalam mengasuh atau memelihara anak-anaknya bisa dalam bentuk sikap atau tindakan verbal maupun non verbal secara substansial sangat berpengaruh terhadap potensi diri anak dalam aspek intelektual, emosional maupun kepribadian, perkembangan social dan aspek psikis lainnya. Semua orang tua pasti menghendaki anak-anaknya sesuai dengan kehendak orang tuanya, untuk itulah sejumlah ekspresi atau sejumlah bentuk asuhan, didikan dan bimbingan dilakukan orang tua semaksimal mungkin agar anak kelak sesuai dengan harapan mereka. Sadar atau tidak, dalam praksisnya

berbagai ekspresi (pola asuh) itu sering terjadi penyimpangan atau bahkan terjadi kontradiksi antara harapan dan kenyataan sehingga bisa berdampak pada perkembangan kepribadian anak yang positif maupun negative. Seperti diungkapkan Hurlock yang diterjemahkan Tjandrasa: “Sikap orang tua mempengaruhi cara mereka memperlakukan anak, perlakuan mereka terhadap anak sebaliknya mempengaruhi sikap anak terhadap mereka dan perilaku mereka. Jika sikap orang tua menguntungkan, hubungan orang tua dan anak jauh lebih baik ketimbang bila sikap orang tua tidak positif” Dari ungkapan Hurlock tersebut sangat tegas menjelaskan bahwa sikap orang tua dalam mengasuh anak-anaknya memiliki kecenderungan yang lebih dominan kepada pola sikap pola asuh tertentu, apakah berdampak kepada perkembangan anak yang positif atau negative. Dalam hal ini Singgih mengemukakan “acap kali orang tua tidak sengaja, tanpa disadari mengambil suatu sikap tertentu. Anak melihat dan menerima sikap orang tuanya dan memperlihatkan suatu reaksi dalam tingkah laku yang dibiasakan sehingga menjadi suatu pola kepribadian” Kepribadian akan berkembang menjadi karakter ketika seseorang mempelajari kelemahan dan kelebihan dirinya. Dari kepribadian inilah akan membentuk karakter. Pola asuh yang dilakukan setiap orang tua secara alami akan membentuk kepribadian seseorang, sehingga terjadi suatu perkembangan psikis pada diri individu untuk membentuk kepribadian yang berkarakter. Karena karakter bukan genetik seperti kepribadian, tetapi karakter perlu dibina, dibangun dan dikembangkan secara sadar melalui suatu proses yang tidak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instan sehingga muncul konsep character building atau pendidikan karakter dalam upaya menyempurnakan pola asuh yang dilakukan setiap orang tua.¹⁴

Orangtua memiliki gaya masing-masing dalam mendidik anak mulai dari dalam kandungan, bayi, remaja, bahkan sampai usia dewasa. Pola pengasuhan orangtua yang diterapkan pada setiap tahapan usia akan terus mempengaruhi perkembangan fisik dan psikis seseorang. Artinya, perilaku seseorang pada usia dewasa adalah cerminan dari usia yang dilalui setiap individu, yaitu usia remaja, kanak-kanak, bayi, dan dalam kandungan. Bagaimana orangtua mendidik seseorang mulai dari usia akan terus mempengaruhi perilaku seseorang ketika mencapai usia dewasa.

Adapun gaya orangtua dalam pengasuhan anak, di antaranya yaitu:

1. Pola pengasuhan orangtua yang menganggap dirinya harus berhasil (*succesfull parenting*)

Hal ini berkaitan dengan bagaimana anak bertingkah laku seperti diharapkan orangtua. Anak harus melakukan tugas orangtua yang belum tentu sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya.

Pola pengasuhan orangtua yang menganggap dirinya efektif (*effective parenting*)

Pola ini menganggap bahwa anak bukan bertingkah laku saja, tetapi melibatkan sikap dan perasaannya. Anak mau bekerja sama karena

¹⁴Anisah, "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak," *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 5, No. 1 (2011) hal: 72–73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ia tahu yang diminta orangtua itu masuk akal, dan ia sayang serta peduli terhadap orangtuanya.¹⁵

Adapun tipe pola asuh menurut Jeanne Ellis Ormrod dalam Uswatun Hasanah yang umum dalam keluarga di antaranya, yaitu:

1. Otoritatif

Pola asuh ini menghadirkan rumah yang penuh kasih sayang dan dukungan, menerapkan ekspektasi dan standar yang tinggi dalam berperilaku, memberikan penjelasan mengapa suatu perilaku dapat (atau tidak dapat) diterima, menegakkan aturan-aturan keluarga secara konsisten, melibatkan anak dalam pengambilan keputusan dan menyediakan kesempatan-kesempatan anak menikmati kebebasan berperilaku sesuai usianya.

2. Otoritarian

Kondisi ekonomi yang serba kekurangan membutuhkan pola asuh otoritarian. Adanya tekanan-tekanan yang timbul akibat kemiskinan, sedemikian kuatnya sehingga menghambat kemampuan orangtua untuk mengajak anak-anaknya bertukar pikiran mengenai peraturan-peraturan yang ada di lingkungan keluarga. Adapun anak yang diasuh oleh orangtua tipe otoritarian, anak cenderung tidak bahagia, cemas, anak memiliki kepercayaan diri yang rendah, kurang inisiatif, anak sangat bergantung pada orang lain, kurang memiliki keterampilan social dan perilaku prososial, memiliki gaya komunikasi

¹⁵M. Ihsan Dacholfany & Uswatun Hasanah, " Pendidikan Anak usia Dini Menurut Konsep Islam", (Jakarta: Penerbit Amzah, 20180), hal 164-165.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang koersif dalam berhubungan dengan orang lain, serta memiliki sifat pembangkang.

2. Permisif

Pola asuh permisif adalah pola bahwa orangtua tidak mau terlibat dan tidak mau pula peduli terhadap kehidupan anaknya. walaupun tinggal di bawah atap yang sama, bisa jadi orangtua tidak begitu tahu perkembangan anaknya menimbulkan serangkaian dampak buruk. Di antaranya anak akan egois, tidak patuh terhadap orangtuanya, tidak termotivasi, bergantung pada orang lain, menuntut perhatian orang lain, anak punya harga diri yang rendah, tidak punya control diri yang baik, kemampuan sosialnya buruk, dan merasa bukan bagian yang penting bagi orangtuanya.

3. Acuh tak acuh

Pola asuh acuh tak acuh adalah pola bahwa orangtuanya menyediakan sedikit dukungan emosioanal terhadap anak (terkadang tidak sama sekali), menerapkan sedikit ekspetasi atau standar berperilaku pada anak, menunjukkan sedikit minat dalam kehidupan anak, orangtua tampaknya sibuk dengan masalahnya sendiri. Pola asuh pada tipe acu tak acuh ini akan berdampak negative terhadap perkembangan anak kelak, yakni anak cenderung bersikap tidak patuh terhadap orangtuanya, banyak menuntut, memiliki control diri yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rendah, kesulitan mengelola perasaan frustrasi, dan kurang memiliki sarana-sarana jangka panjang.¹⁶

Menurut Baumrind terdapat empat pola asuh orang tua terhadap anaknya yaitu:

a. Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi tidak ragu-ragu mengendalikan mereka. Orang tua tipe ini juga bersikap realistis terhadap kemampuan anak, tidak berharap berlebihan yang melampaui kemampuan anak dan memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan. Pengaruh pola asuh demokratis akan menghasilkan karakteristik anak yang mandiri, dapat mengontrol diri, mempunyai hubungan baik dengan teman-temannya.

b. Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang cenderung menetapkan standar yang mutlak harus dituruti. Orang tua tipe ini cenderung memaksa, memerintah, menghukum. Orang tua beranggapan bahwa anak harus mengikuti aturan yang ditetapkan, karena peraturan yang ditetapkan orang tua semata mata demi kebaikan anak.

¹⁶M. Ihsan Dacholfany & Uswatun Hasanah, " Pendidikan Anak usia Dini Menurut Konsep Islam", hal. 188-189.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pola Asuh Permisif

Pola asuh ini memberikan pengawasan yang sangat longgar memberikan kesempatan kepada anaknya untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup dari orang tua. Mereka cenderung tidak menegur atau memperingatkan anak apabila anak sedang dalam keadaan bahaya, dan sangat sedikit bimbingan yang diberikan oleh mereka. Namun orang tua tipe ini bersifat hangat sehingga seringkali disukai oleh anak. Pola asuh permisif akan menghasilkan karakteristik anak yang tidak patuh, manja, kurang mandiri, mau menang sendiri dan kurang percaya diri.

d. Pola Asuh Penelantar

Orang tua tipe ini pada umumnya memberikan waktu dan biaya yang sangat minim pada anak-anaknya. Waktu mereka banyak digunakan untuk keperluan pribadi mereka seperti bekerja. Pola asuh penelantar akan menghasilkan karakteristik anak-anak yang agresif, kurang bertanggung jawab, tidak mau mengalah, sering bolos dan bermasalah dengan teman.¹⁷

Peran orang tua dalam keluarga sangat penting untuk perkembangan fisik, intelegensi, sikap, perilaku dan jasmani anak. Perkembangan anak dalam keluarga tergantung pada peran kedua orang tuanya dalam membimbing, mengasahi, menyayangi dan merawat anaknya untuk tumbuh dewasa. Anak yang baru lahir

¹⁷ Eli Rohaeli Badriah and Wedi Fitriana, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Melalui Homeshooling Di Kancil Cendikia," *Comm-Edu (Community Education Journal)* 1, No. 1 (2018) hal: 4-5.



bagaikan kertas putih yang belum ada goresan tinta. Di sinilah peran orang tua dalam mengarahkan anak untuk memiliki kemampuan yang lebih baik. Hal ini sebagaimana yang ditegaskan dalam hadits bahwa “anak dilahirkan dalam keadaan fitrah. Kedua orangtuanyalah yang menjadikan ia Yahudi, Nasrani dan Majusi...”. Artinya, orang tua lah yang membentuk jati diri si anak menjadi pribadi yang Islami sesuai dengan tuntutan syar`i.

Berdasarkan uraian di atas, jelas terlihat bahwa peran orang tua dalam pendidikan dan perkembangan anak sangat penting, karena anak merupakan amanah yang Allah swt titipkan untuk semua orang tua yang ada di muka bumi ini yang akan dimintai pertanggungjawabannya di akhirat kelak. Hak orang tua terhadap anak mesti menjaga dan memelihara anak dari segala marabahaya dan berkewajiban untuk selalu mendidiknya agar menjadi insan yang kamil. Kemudian, hak orang tua terhadap anaknya juga menjadikan anak-anaknya shaleh, menempatkan di tempat yang baik dan memohon kepada Allah swt kebaikan bagi anaknya.

Komunikasi dalam keluarga menjadi faktor penting dalam menentukan baik buruknya anak. Jika orang tua menanamkan sikap baik terhadap anak, seperti jujur, berakhlak mulia, rendah hati, berani, mensyukuri nikmat Allah swt, melaksanakan amar ma`ruf nahi munkar dan lain sebagainya, maka anak akan tumbuh dalam kejujuran, terbentuk dengan akhlak mulia, berani dan melaksanakan amar ma`ruf nahi munkar. Dengan demikian, jika komunikasi dalam keluarga terjalin dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



harmonis, maka anak akan merasa bahwa dirinya sangat berharga, sehingga akan menumbuhkan sikap dan perilaku yang baik dalam diri anak.¹⁸

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh orangtua terhadap anak, yaitu:

1. Faktor sosial ekonomi
2. Pendidikan
3. Nilai agama yang dianut oleh orangtua
4. Kepribadian
5. Jumlah pemilikan anak.¹⁹

Menurut Hurlock ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pola asuh orang tua, yaitu karakteristik orang tua yang berupa:

1. Kepribadian orang tua

Setiap orang berbeda dalam tingkat energi, kesabaran, intelegensi, sikap dan kematangannya. Karakteristik tersebut akan mempengaruhi kemampuan orang tua untuk memenuhi tuntutan peran sebagai orang tua dan bagaimana tingkat sensitifitas orang tua terhadap kebutuhan anak-anaknya.

¹⁸ Baharuddin Baharuddin, "Pengaruh Komunikasi Orang Tua Terhadap Perilaku Anak Pada Min I Lamno Desa Pante Keutapang Aceh Jaya," *Jurnal Al-Ijtima'iyah* 5, No. 1 (2019) hal: 107-108.

¹⁹ Desi Kurnia Sari et al., "POLA ASUH ORANG TUA PADA ANAK YANG BERPERILAKU AGRESIF (Studi Deskriptif Kuantitatif Di TK Tunas Harapan Sawah Lebar Kota Bengkulu)," *Jurnal Ilmiah Potensia* 3, No. 1 (2018) hal: 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Keyakinan

Keyakinan yang dimiliki orang tua mengenai pengasuhan akan mempengaruhi nilai dari pola asuh dan akan mempengaruhi tingkah lakunya dalam mengasuh anak-anaknya.

3. Persamaan dengan pola asuh yang diterima orang tua

Bila orang tua merasa bahwa orang tua mereka dahulu berhasil menerapkan pola asuhnya pada anak dengan baik, maka mereka akan menggunakan teknik serupa dalam mengasuh anak bila mereka merasa pola asuh yang digunakan orang tua mereka tidak tepat, maka orang tua akan beralih ke teknik pola asuh.²⁰

Pendidikan dalam keluarga memiliki nilai strategis dalam pembentukan kepribadian anak. Sejak kecil anak sudah mendapatkan pendidikan dari kedua orangtuanya melalui keteladanan dan kebiasaan hidup sehari-hari dalam keluarga. Baik tidaknya keteladanan yang diberikan dalam bagaimana kebiasaan hidup orangtua sehari-hari dalam keluarga akan mempengaruhi perkembangan jiwa anak. Keteladanan dan kebiasaan yang orangtua tampilkan dalam bersikap dan berperilaku tidak terlepas dari perhatian dan pengamatan anak. Meniru kebiasaan hidup orangtua adalah suatu hal yang sering anak lakukan, karena memang pada masa perkembangannya, anak selalu ingin meniru apa yang orangtua lakukan.²¹

²⁰ Rabiatul Adawiah, "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak", *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* vol. 7, No. 1 (2017) hal: 36.

²¹ Syaiful Bahri Djamarah, "Pola Komunikasi Orangtua & Anak Dalam Keluarga", (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2020), hal. 24-25.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petani Sawit

a. Pengertian Petani Sawit

Pengertian petani dapat di definisikan sebagai pekerjaan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya guna memenuhi kebutuhan hidup dengan menggunakan peralatan yang bersifat tradisional dan modern. Secara umum pengertian dari pertanian adalah suatu kegiatan manusia yang termasuk di dalamnya yaitu bercocok tanam, peternakan, perikanan dan juga kehutanan. Petani dalam pengertian yang luas mencakup semua usaha kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup (termasuk tanaman, hewan, dan mikroba) untuk kepentingan manusia. Dalam arti sempit, petani juga diartikan sebagai kegiatan pemanfaatan sebidang lahan untuk membudidayakan jenis tanaman tertentu, terutama yang bersifat semusim.²²

Keluarga petani kelapa sawit ini memiliki pola yang berbeda-beda dalam memberi pendidikan kepada anak sehingga, pilihan keluarga menjadi penentu dalam mengarahkan pola pendidikan anak di sandingkan dengan sumberdaya yang mereka miliki kemudian dari setiap pola yang dilakukan tentu menjadi sebuah tindakan yang diberikan oleh keluarga kepada anak.

²²Abdul Hakim. "Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit Di Kecamatan Segah," *Jurnal Ekonomi STIEP* 3, No. 2, Op.cit. hal : 33.



Keluarga merupakan lingkungan primer yang artinya hubungan antarmanusia yang paling intensif dan paling utama terjadi didalam keluarga. Sebelum seorang anak mengenal lingkungan masyarakat, anak terlebih dahulu mengenal lingkungan primer oleh karena itu sebelum anak mengenal norma-norma dan nilai-nilai dari masyarakat umum, paling utama yang diserap adalah norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku dalam keluarganya untuk dijadikan bagian dari kepribadiannya. Cara orang tua dalam menerapkan norma-norma dan nilai-nilai dalam mendidik anak akan menjadi cerminan sikap pada anak. Mendidik anak tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan tetapi juga membentuk kepribadian pada diri anak. Namun, didalam kehidupan terkadang orang tua tidak mengetahui pentingnya pola asuh yang diterapkan dalam mendidik anak. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua kepada anak merupakan cara utama yang dilakukan orang tua dalam membimbing dan mendidik anak dalam pembentukan karakter kepribadiannya.²³

Petani adalah seseorang yang bergerak dibidang bisnis pertanian utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman (seperti padi, bunga, buah dan lain-lain), dengan harapan untuk memperoleh hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²³Aznie Saputri Wulandary, Sri Buwono, and Maria Ulfah, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Mendidik Anak Pada Keluarga Petani Di Desa Gonis Tekam," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 8, no. 2 (2019) hal: 1.

dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri atau pun menjualnya kepada orang lain”²⁴

Adapun karakteristik Petani yaitu:

1. Umur

Mulyasa mengemukakan bahwa perkembangan kemampuan berpikir terjadi seiring dengan bertambahnya umur. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tua umur seorang petani, akan semakin menambah pengalaman dalam berusaha tani, hal ini akan menyebabkan semakin bertambah kompetensi petani tersebut dalam berusaha tani.

2. Pendidikan formal

Mardikanto bahwa pendidikan adalah proses pengembangan pengetahuan maupun sikap seseorang yang dilakukan secara terencana, yang akan membentuk wawasan terhadap suatu objek yang akhirnya akan mengarahkan pada pengambilan keputusan. Pendidikan menggambarkan tingkat kemampuan dan menggali tingkat pemahaman petani mengenai segala sesuatu, baik peningkatan pengetahuan, ketrampilan, dan perubahan sikap petani. Pendidikan juga merupakan proses belajar bagi petani mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan upaya peningkatan taraf hidup petani.

3. Pelatihan

²⁴ Damiana Betsy, Rustiyarso, and Wanto Rivaei, “Pola Asuh Anak Pada Keluarga Petani Desa Mangat Baru Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 12 (2013) hal: 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Menurut Soekartawi pengalaman pelatihan yang dimiliki seseorang (petani) akan mempengaruhi kecepatan dalam mengambil keputusan, karena dari pelatihan yang diikuti diperoleh penambahan pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan usahatani. Selain pendidikan formal, pendidikan nonformal /pelatihan juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kompetensi petani. Pelatihan merupakan proses pendidikan atau belajar mengajar diluar pendidikan formal. Pelatihan erat kaitannya dengan peningkatan penerimaan suatu informasi untuk membuka wawasan pengetahuan dan ketrampilan tentang usahatani yang mereka lakukan. Dari pelatihan yang diikuti, petani dapat menentukan sikap apakah pelatihan tersebut telah sesuai dengan kebutuhan dan harapan.

4. Luas lahan

Lionberger dalam Andawan menjelaskan bahwa semakin luas lahan yang dikuasai petani, biasanya petani memiliki sikap cepat mengadopsi inovasi karena memiliki kemampuan ekonomi yang lebih baik.

5. Pengalaman berusaha tani

Padmowihardjo, pengalaman merupakan pendidikan yang diperoleh seseorang dalam rutinitas kehidupan sehari-hari, seperti peristiwa-peristiwa atau kenyataan- kenyataan yang dialaminya. Pengalaman berusaha tani memegang peranan penting dalam peningkatan kompetensi petani. Petani yang memiliki pengalaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang tinggi biasanya akan lebih dewasa dalam menghadapi berbagai persoalan dalam usaha tani.

6. Interaksi dengan penyuluh

Interaksi dengan penyuluh akan memberikan kesempatan kepada petani dalam meningkatkan kompetensi petani dalam berusaha tani dan lahan sempit. Terjadinya hubungan antara penyuluh dengan petani baik yang di lakukan secara langsung maupun tidak langsung, menunjukkan komunikasi terjalin diantara keduanya sangat baik. Hubungan kontinyu antara penyuluh dengan petani dapat menciptakan rasa kekeluargaan, akan mempermudah dan memperlancar pemberian dan penerimaan informasi dalam rangka peningkatan produksi.

7. Pemanfaatan media informasi

Selain interaksi dengan penyuluh, pemanfaatan media informasi juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kompetensi petani. Intensitas konsumsi media mempengaruhi individu petani atas kecenderungan intelektual dan emosional dalam menyikapi suatu obyek tertentu. Sebagaimana dikemukakan oleh Gagne dalam Suparno bahwa sikap dibentuk individu sepanjang hidupnya melalui pergaulannya baik di rumah, di sekolah maupun di lingkungan ketiga.²⁵

²⁵ Manyamsari Ira, and Mujiburrahmad, "Karakteristik Petani dan Hubungannya dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit", *Agrisep* Vol 15 No. 2 (2018) hal. 68-70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Nilai Moral dan Agama

a. Pengertian Nilai Moral

Secara etimologi, kata moral berasal dari kata mos dalam bahasa latin, bentuk jamanya mores, yang artinya adalah tata cara atau adat istiadat. Dalam kamus besar bahasa Indonesia moral diartikan sebagai akhlak, budi pekerti atau susila. Secara terminologi, terdapat berbagai rumusan pengertian moral, yang dari segi substantive materiilnya tidak ada perbedaan. Akan tetapi, bentuk formalnya berbeda. Dalam kamus psikologi menyebutkan bahwa moral mengacu pada akhlak yang sesuai dengan peraturan sosial, atau menyangkut hukum atau adat kebiasaan yang mengatur tingkah laku. Berikut beberapa pengertian perkembangan moral menurut para ahli :

- 1) Menurut Sjarkawi, secara istilah moral merupakan norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya.
- 2) Menurut Alian B. Purwakania hasan, mendefinisikan moral dengan suatu kapasitas yang dimiliki oleh individu untuk membedakan yang benar dan yang salah, bertindak atas perbedaan tersebut, dan mendapatkan penghargaan diri ketika melakukan yang benar dan merasa bersalah atau malu ketika melanggar standar tersebut.
- 3) Menurut Desmita, mengungkapkan bahwa perkembangan moral adalah perkembangan yang berkaitan dengan aturan dan konvensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengenai apa yang seharusnya dilakukan oleh individu dalam interaksinya dengan orang lain. Menurutnya anak-anak pada saat dilahirkan tidak memiliki moral, tetapi dalam dirinya terdapat potensi moral yang siap untuk dikembangkan. Melalui pengalamannya ketika berinteraksi dengan orang lain, anak belajar memahami mengenai perilaku mana yang baik yang boleh dilakukan, dan tingkah laku mana yang buruk yang tidak boleh dilakukan.

Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa perkembangan moral pada anak usia dini adalah perubahan psikis pada anak usia dini yang memungkinkannya dapat mengetahui mana perilaku yang baik yang harus dilakukan dan mengetahui mana perilaku yang buruk yang harus dihindarinya berdasarkan norma-norma tertentu.²⁶

Definisi akhlak menurut terminologis adalah pranata perilaku manusia dalam aspek kehidupan. Dalam definisi secara umum, akhlak dapat dipandankan dengan moral dan etika. Al-Ghazali mengemukakan bahwa akhlak merupakan suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dapat memunculkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran. Tujuan pendidikan akhlak diberikan kepada anak supaya dapat membersihkan diri dari perbuatan dosa dan maksiat. Karena itu, sebagai manusia yang memiliki jasmani dan rohani, jasmani dibersihkan secara lahiriah

²⁶ Siti Nurjanah, "Perkembangan Nilai Agama Dan Moral (Sttpa Tercapai)," *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, No. 1 (2018) hal: 45-46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui fiqh, sedangkan rohani dibersihkan secara batiniah melalui akhlak.²⁷

Menurut Piaget Penanaman nilai-nilai moral dan agama anak mampu berfikir dengan dua proses yang sangat berbeda tentang moralitas tergantung pada kedewasaan perkembangan mereka (Rizki Ananda). Piaget juga mengatakan bahwa seseorang manusia di dalam kehidupan akan mengalami rentangan perkembangan moral yaitu : a) tahap heteronomous yaitu cara berfikir anak dimana keadilan peraturan yang bersifat objektif artinya tidak dapat diubah dan tidak dapat ditiadakan oleh manusia. b) tahap autonomous yakni anak mulai menyadari adanya kebebasan untuk tidak sepenuhnya menerima aturan itu sebagai hal yang datang dari luar dirinya.

Menurut Kohlberg perkembangan moral agama anak tidak memusatkan perhatian pada perilaku moral, artinya apa yang dilakukan oleh seorang individu tidak menjadi pusat pengamatannya. Ia menjadikan penalaran moral sebagai pusat kajiannya. Dikatakannya bahwa mengamati perilaku tidak menunjukkan banyak mengenai kematangan moral. Seorang dewasa dengan seorang anak kecil barang kali perilakunya sama, tetapi seandainya kematangan moral mereka berbeda, tidak akan tercermin dalam perilaku mereka. Menurut Syaodih menyatakan bahwa perkembangan nilai-nilai moral dan agama anak usia dini antara lain: anak bersikap imitasi (imitation)

²⁷ M. Ihsan Dacholfany & Uswatun Hasanah, " Pendidikan Anak usia Dini Menurut Konsep Islam", hal 196-206.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yakni mulai menirukan sikap, cara pandang serta tingkah laku oranglain, anak bersikap internalisasi yakni anak sudah mulai bergaul dengan lingkungan sosialnya dan mulai terpengaruh dengan keadaan di lingkungan tersebut, anak bersikap introvert dan ekstrovert yakni raksi yang ditunjukkan anak berdasarkan pengalaman.²⁸

b. Nilai Agama

Dalam kehidupan manusia memiliki potensi beragama bahkan potensi tersebut sudah dianggap sebagai kebutuhan spiritual manusia. Menurut Jalaluddin, potensi bawaan (agama) tersebut memerlukan pengembangan melalui bimbingan dan pemeliharaan yang mantap lebih-lebih pada usia dini. Tanda-tanda keagamaan pada diri anak tumbuh terjalin secara integral dengan perkembangan fungsi-fungsi kejiwaan pada diri anak. Belum terlihatnya tindakan keagamaan pada diri anak karena beberapa fungsi kejiwaan yang belum sempurna. Namun, pengalaman-pengalaman yang diterima oleh anak dari lingkungan akan membentuk rasa keagamaan pada diri anak. Oleh karena itu, perlu usaha bimbingan dan latihan dari pendidik seiring dengan perkembangan anak.

Perkembangan jiwa agama pada anak semakin berkembang bila diiringi dengan kasih sayang dari orang-orang yang ada di sekelilingnya. Perkembangan jiwa agama pada anak dimulai sejak lahir dan akan terus berkembang dimulai dengan anak bisa bicara dan

²⁸ Novia Safitri, Cahniyo Wijaya Kuswanto, and Yosep Aspat Alamsyah, "Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini," *Journal of Early Childhood Education (JECE)* 1, No. 2 (2019) hal: 31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebut nama Tuhan, sampai akhirnya ia melihat orang di sekitarnya mengerjakan ibadah sebagai perintah Allah yang akhirnya jiwa agama pada anak akan terus berkembang seiring dengan perilaku orangtua yang agamis dan mengarahkan anaknya dengan pendidikan yang benar.²⁹

Anak-anak dilahirkan dalam keadaan sudah beragama, mereka diciptakan oleh Allah SWT di alam dunia ini untuk beribadah kepada-Nya. Anak-anak dilahirkan juga dalam keadaan memiliki potensi untuk melakukan pilihan-pilihan perilaku moral, sehingga mereka dapat menjadi manusia yang etis dalam tindak tanduknya. Potensi keberagaman dan protensi etis inilah yang perlu dikembangkan bagi anak-anak sejak usia dini.³⁰

Seluruh umat Islam di dunia menyadari bahwa agama merupakan fondasi utama dalam membina dan mendidik anak-anak melalui sarana-sarana pendidikan. Oleh karena itu, dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama akan sangat membantu terbina dan terbentuknya sikap dan kepribadian anak kelak pada masa dewasa. Adapun penanaman nilai-nilai agama tersebut adalah:

1. Nilai Ketuhanan

Nilai-nilai ketuhanan yang fundamental mengandung kemutlakan bagi kehidupan manusia selaku prilaku dan selaku anggota masyarakat, serta tidak berkecenderungan untuk berubah mengikuti selera hawa

²⁹M. Ihsan Dacholfany & Uswatun Hasanah, " Pendidikan Anak usia Dini Menurut Konsep Islam", hal 99.

³⁰Sa'dun Akbar dkk., *Pengembangan Nilai Agama dan Moral bagi Anak Usia Dini.* (Bandung: Penerbit PT Refika Aditama, 2019), hal. 1.



nafsu manusia akan berubah-ubah sesuai dengan tuntutan individual. Konfigurasi dari nilai-nilai ketuhanan mungkin dapat mengalami perubahan namun secara intrinsiknya tetap tidak berubah. Pada nilai ketuhanan ini, tugas manusia adalah menginterpretasikan nilai-nilai itu. Dengan interpretasi itu, manusia akan mampu menghadapi ajaran agama yang dianut.

2. Nilai tentang Kebenaran Kitabullah

Di dalam menaati Allah haruslah dibuktikan dengan menaati isi Alquran sebagai wahyu-Nya. Tidak diragukan lagi bahwa Alquran merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad.

3. Nilai Keteladanan Rasulullah

Nabi Muhammad merupakan panutan umat islam dari berbagai aspek, termasuk dalam aspek pendidikan. Dengan demikian, beliau merupakan pendidik yang utama, dan telah berhasil mendidik dan membina keluarganya, para sahabatnya, dan umat islam pada masa itu.

4. Nilai Moral

Nilai moral itu tidak bisa lepas dari nilai agama. Penanaman jiwa agama itu harus dilaksanakan sejak si anak lahir, misalnya dalam agama islam setiap bayi lahir diazankan, ini berarti bahwa pengalaman pertama yang diterimanya diharapkan kalimah suci dari tuhan.

4. Nilai Peradaban

Yang dimaksud peradaban adalah segala yang ditampilkan oleh zaman, berupa sarana perlengkapan modern lagi canggih dan penemuan-penemuannya, yang berperan sangat efektif di dalam membentuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

generasi, yaitu dapat mengubah pemikiran, perasaan, dan daya cipta mereka.³¹

Nilai agama dan moral merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang sangat berpengaruh dalam mencapai pertumbuhan dan tujuan pendidikan. Karena nilai agama dan moral merupakan kemampuan untuk menentukan benar dan salah serta baik dan buruknya tingkah laku atau karakter yang mempunyai hubungan tidak terpisahkan dengan hubungan sosial, sehingga dalam hubungannya dengan tujuan pendidikan nasional adalah dengan memiliki perilaku moral yang sesuai dengan nilai-nilai agama, maka akan terpicca peserta didik yang bermoral sesuai dengan etika dalam tingkah laku. Penanaman nilai moral pada anak usia dini tidaklah mudah karna tidak bisa hanya disampaikan secara konseptual saja tetapi harus menggunakan metode yang tepat.³²

c. Membina Pendidikan Agama Islam Pada Anak

Pendidikan agam Islam merupakan usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan anak untuk mengenal, memahami, menghayati, mengamati, mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kita suci al-qur'an dan hadist melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.³³ Sejalan dengan pengertian di atas

³¹M. Ihsan Dacholfany & Uswatun Hasanah, " Pendidikan Anak usia Dini Menurut Konsep Islam", hal 101-104.

³²Abdurrahman, "Upaya Meningkatkan Perkembangan Nilai Agama dan Moral melalui Metode Keteladanan pada Anak Usia Dini," Jurnal Penelitian Keislaman, Vol. 14 No. 2 (2018) hal: 04.

³³ Abdul Majid, *Blajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) hal. 11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka pendidikan agama Islam mengarah pada ranah afektif atau sebagian besar berfokus pada suatu bentuk sikap manusiawi dalam pengajaran agama sebagaimana sikap manusia dalam hubungan dengan tuhan. Sasaran pendidikan agama Islam didalam keluarga bersifat afektif yaitu meliputi kasih sayang, penghargaan dan perhatian. Adapun dasar dan tujuan pendidikan agama Islam dalam keluarga sebagai berikut :

1. Al-Qur'an, pendidikan pertama dan utama diberikan kepada anak dalam menanamkan iman (akidah) dalam rangka membentuk sikap, tingkah laku dan kepribadian anak kelak.
2. Sunnah, diarahkan dalam membimbing dan mendidik anaknya menemukan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Setiap anak dilahirkan atas fitrahnya yang suci tanpa dosa dan apabila anak tersebut menjadi Yahudi atau Nasrani dapat dipastikan itu adalah dari orang tuanya. Dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 21 Allah SWT berfirman :³⁴

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya:

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.

³⁴ Al-Qur'an (Al-Ahzab : 21)



Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa sebagai umat Rasulullah SAW manusia mencontoh sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Rasulullah. Tujuan pendidikan agama Islam dalam keluarga adalah untuk membina anak-anak yang berbakti kepada orang tua serta berguna bagi dirinya, keluarga dan masyarakat. Macam-macam pendidikan agama Islam dalam keluarga sebagai berikut :

1. Pendidikan Akidah merupakan pendidikan pertama yang harus orang tua ajarkan kepada anak dalam keluarga. Menurut bahasa akidah menghubungkan dua sudut sehingga bertemu dan bersambung secara kokoh. Akidah dalam syariat Islam meliputi keyakinan dalam hati tentang Allah Tuhan yang wajib disembah diucapkan dengan lisan dalam bentuk dua kalimat syahadat yaitu menyatakan bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad sebagai utusan-Nya.
2. Ibadah dalam keluarga dilaksanakan dengan cara peneladanan dan ajakan dalam beribadah sehari-hari. Secara harfiah ibadah berarti bakti manusia kepada Allah SWT karena didorong dan dibangkitkan oleh akidah tauhid. Ibadah dibagi menjadi dua yaitu ibadah umum dan khusus. Ibadah umum adalah segala sesuatu yang diizinkan Allah sedangkan ibadah khusus segala sesuatu yang telah ditetapkan Allah lengkap dengan segala rincian, tingkat dan cara-caranya tertentu. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah Az-Zariyat ayat 56 :³⁵

³⁵ Al-Qur'an (Az-Zariyat : 56)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya:

dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa sesungguhnya tidak ada tujuan diciptakan manusia selain untuk beribadah kepadaNya.

3. Akhlak berasal dari bahasa Arab bentuk jamak khuluk yang mengandung arti budi pekerti, perangai, tingkah laku. Atau tabiat watak.³⁶

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian oleh Azni Saputri Wulandary, Sri Buwono, Maria Ulfah, dengan judul *“Pola Asuh Orang Tua dalam Mendidik Anak pada Keluarga Petani di Desa Gonis Tekam”*. Hasil pembahasan penelitian ini yaitu berdasarkan hasil analisis dan observasi dapat dinyatakan bahwa sebagian besar orang tua tidak memiliki peraturan dalam mendidik anak sehingga terdapat kebebasan penuh pada anak, penerapan peraturan tidak berjalan dengan baik terlihat ketika anak tidak menuruti perintah orang tua sehingga dominasi pada anak, tidak ada pelaksanaan sanksi dari orang tua menunjukkan sikap longgar orang tua pada anak, kurangnya tindakan verbal orang tua sehingga anak kurang mendapatkan bimbingan akan tetapi proses komunikasi tetap berlangsung, pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa bentuk pola asuh yang di terapkan keluarga petani di

³⁶ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal 41-44.



desa Gonis Tekam Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau yaitu bentuk pola asuh permisif. Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu Pola asuh orang tua dalam mendidik anak masih tergolong kurang baik, perhatian orang tua kepada anak kurang terlihat orang tua bersikap agresif dan berkata kasar, kasih sayang orang tua kepada anak kurang terlihat orang tua tidak memberikan hadiah atau pujian terhadap kebaikan yang anak lakukan dan orang tua tidak mendukung hobi anak sepenuhnya, pengawasan orang tua terhadap anak kurang baik terlihat ketika orang tua membiarkan anak melakukan apa yang di senangnya. Bentuk pola asuh yang diterapkan orang tua adalah bentuk pola asuh permisif, yang mana orang tua tidak memperdulikan anaknya, anak boleh mengendarai sepeda motor di bawah umur, merokok, berpacaran dan keluar malam tanpa batasan waktu.³⁷ Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu penelitian yang sekarang lebih terfokus dalam nilai moral dan agama. Sedangkan perasamaannya yaitu sama-sama membahas tentang pola asuh orang tua petani.

Penelitian oleh Desy, dengan judul *“Pola Asuh Orang Tua Tunggal dalam Mendidik Agama (Islam) (Studi Kasus di Desa Rejosari Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo)”*. Hasil pembahasan penelitian ini yaitu Berdasar hasil wawancara dapat diketahui bahwa ada tiga tipe pola asuh yang dipakai oleh orang tua tunggal di desa Rejosari kecamatan Kalikajar kabupaten Wonosobo yaitu: 1 orang menggunakan pola asuh demokratis,

³⁷ Wulandary, Buwono, and Ulfah, “Pola Asuh Orang Tua Dalam Mendidik Anak Pada Keluarga Petani Di Desa Gonis Tekam.” hal: 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5 orang menggunakan pola asuh liberal atau permisif, dan 3 orang menggunakan pola asuh otoriter. Dalam hal ini, orang tua tunggal di desa Rejosari kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo cenderung menggunakan pola asuh liberal atau permisif dalam mendidik anak. Pengaruh tipe pola asuh liberal atau permisif yang diberikan orang tua tunggal kepada anaknya, membawa beberapa pengaruh terhadap perilaku anak. diantaranya adalah: (1) anak menganggap bahwa hubungan dengan orang tua hanya sebatas pemenuhan materi, (2) anak berbuat sesuai dengan kehendaknya sendiri, dan (3) anak menjadi sulit untuk diarahkan.³⁸

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu subjek penelitiannya. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang pola asuh.

3. Penelitian oleh Damiana Betsy, Rustiyarso, Wanto Rivaei dengan judul *“Pola Asuh Anak pada Keluarga Petani Desa Mangat Baru Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang”*. Hasil pembahasan penelitian ini model pola asuh yang cenderung diterapkan keluarga petani Desa Mangat Baru adalah pola asuh permisif dan pola asuh demokratis. Alasan keluarga petani menerapkan pola asuh permisif yaitu orangtua tidak ingin mengganggu anak, kurang pengetahuan dan pengalaman, akibat penderitaan masih kecil, sehingga orangtua tidak ingin anak mengalami seperti masa kecil orangtuanya dan memberikan kebebasan tanpa kontrol dengan tujuan membahagiakan anak. sedangkan alasan keluarga petani Desa Mangat

³⁸ Desy, “Pola Asuh Orang Tua Tunggal Dalam Mendidik Agama (Islam) (Studi Kasus Di Desa Rejosari Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo),” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 12, No. 1 (2015) hal: 91-92.



Baru menerapkan model pola asuh demokratis agar yaitu orangtua dengan tingkat pendidikan dan pengetahuan yang tinggi, kepribadian orangtua, serta nilai-nilai yang dianut oleh orangtua. Pada pola asuh permisif, orangtua terlibat dalam kehidupan anak, tetapi menetapkan sedikit batas atau kendali terhadap anak. Pola asuh permisif tidak menggunakan aturan-aturan yang ketat bahkan bimbingan jarang diberikan, anak diijinkan membuat keputusan untuk dirinya sendiri, tanpa pertimbangan orang tua dan boleh berkelakuan menurut apa yang diinginkan tanpa adanya kontrol dari orang tua. Sedangkan pada pola asuh demokratis orangtua mendorong anak mandiri serta menetapkan batas-batas atas tindakan-tindakan anak. Pola asuh demokratis memberlakukan peraturan- peraturan yang dibuat bersama oleh anggota keluarga yang bersangkutan. Orangtua mengarahkan agar anak tidak hanya taat peraturan, tetapi mengerti dengan baik mengapa ada hal yang boleh dilakukan dan ada yang tidak boleh dilakukan.³⁹ Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu pada penelitian terdahulu hanya membahas tentang pola asuh sedangkan penelitian sekarang membahas tentang pola asuh dan bagaimana menanamkan nilai moral dan agama pada anak. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang pola asuh orangtua petani.

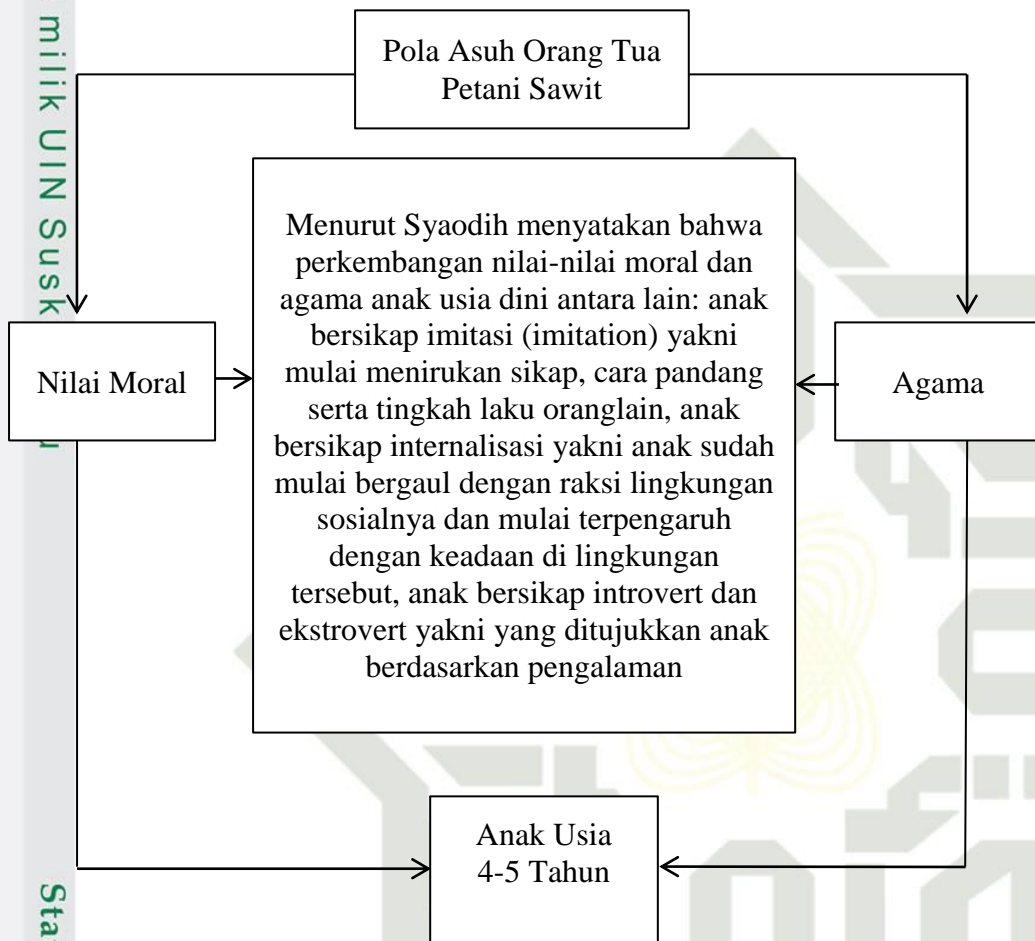
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁹ Betsy, Rustiyarso, and Rivaei, "Pola Asuh Anak Pada Keluarga Petani Desa Mangat Baru Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang." hal: 14-15.

C. Kerangka Berpikir

Gambar 11.1 Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.⁴⁰

Jenis pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu data penelitian kualitatif berupa kata-kata, gambar dan bukan dalam bentuk angka-angka. Data yang di peroleh melalui wawancara, di sini peneliti masih perlu memperdalam dengan mengajukan pertanyaan sehingga data di peroleh peneliti lebih kaya. Untuk memudahkan dalam membuat deskripsi, peneliti bisa menggunakan analisis berdasarkan struktur kalimat seperti subjek, objek, predikat atau menggunakan pertanyaan-pertanyaan siapa, dimana, kapan, bagaimana dan mengapa.⁴¹

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistis atau bersifat kealamian,

⁴⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Penerbit CV. Syskir Media Press, 2021), hal. 79-80.

⁴¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Op.cit. hal 84-85.



serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan *naturalistic inquiry*, atau *field study*. Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistic. Kirk & Miller menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan (terhadap) manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya.⁴²

Penelitian kualitatif biasanya menekankan pada observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Maka dalam penelitian ini peneliti menekankan pada observasi dan wawancara mendalam dan menggali data bagi proses validasi penelitian ini, tetapi juga dengan dokumentasi.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak berusia 4-5 tahun yang berjumlah 4 orang.

Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Pola Asuh Orang tua Petani Sawit dalam Menanamkan Nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia 4-5 Tahun.

⁴² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Op.cit. hal 30.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Desa Panca Mukti Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada 20 Juli 2023.

D. Sumber Data

Data Primer

Data primer biasanya diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data orisinal. Data primer dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli.⁴³ Adapun dalam menetapkan sumber data primer pada penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling* yakni teknik penentuan sampel yang awalnya berjumlah kecil, kemudian membesar, ibarat bola salju yang menggelinding lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel ini akan dipilih satu atau dua orang, tetapi jika data belum mencukupi maka sampel yang satu atau dua orang tadi akan merekomendasikan orang yang dianggap dapat melengkapi data sebelumnya.⁴⁴

Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴⁵

⁴³ Edy Suandi Hamid and Y. Sri Susilo, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*," *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan* 12, No. 1 (2015) hal: 48.

⁴⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan)*, (Bandung:Alfabeta, 2010) hal. 400.

⁴⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Op.cit. hal. 142

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.⁴⁶

Observasi dalam penelitian ini adalah dengan cara peneliti mengamati pola asuh orangtua petani sawit terjun ke Desa Panca Mukti untuk melihat aktifitas yang menjadi fokus penelitian seperti kegiatan-kegiatan keseharian keluarga yang memiliki anak usia 4-5 tahun di Desa Panca Mukti dalam menanamkan nilai moral dan agama pada anak.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁴⁷

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada orangtua yang bekerja sebagai petani sawit dan memiliki anak yang berusia 4-5 tahun di

⁴⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Op.cit. hal 147.

⁴⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan)*, Op.cit. hal. 418-419.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Panca Mukti Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁴⁸ Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto-foto saat wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis. Karena itu Nasution menyatakan bahwa: Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.

⁴⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Op.cit. hal 149-150.



Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga sudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.⁴⁹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Op.cit. hal: 159-160.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pola asuh orang tua petani sawit dalam menanamkan nilai moral dan agama anak usia 4-5 tahun di Desa Panca Mukti Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir peneliti menyimpulkan bahwa pola asuh orang tua petani sawit dalam menanamkan nilai moral dan agama dengan menggunakan pola asuh demokratis dimana orang tua selalu menggunakan komunikasi secara langsung dengan santai dan bermain kepada anak, menerapkan sikap disiplin, menanamkan pendidikan agama, menasehati anak dan memberikan kebebasan anak dalam mengembangkan potensi dirinya. Adapun faktor penghambat dan pendorong dalam penerapan pola asuh demokratis terhadap anak yaitu keluarga, lingkungan sekolah, teman sebaya dan kondisi ekonomi keluarga.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang pola asuh orang tua petani sawit dalam menanamkan nilai moral dan agama anak usia 4-5 tahun di Desa Panca Mukti Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir maka peneliti memberikan beberaa saran yang dapat dijadikan masukan kepada :

Pihak keluarga diharapkan terus memperhatikan pola asuh terhadap anak dan memantau perkembangan anak-anak serta mendukung dan memotivasi anak dalam mengembangkan potensi diri mereka.



2. Orang tua diharapkan selalu menerapkan pola asuh yang nyaman bagi anak dan selalu memantau anak-anak yang diberikan kebebasan serta membatasi memberikan fasilitas meskipun berkembangnya zaman terutama alat elektronik yang digunakan oleh anak-anak.
3. Lingkungan sekolah diharapkan juga ikut serta dalam memantau anak dan mendukung penerapan pola asuh orang tua terhadap anak-anak mereka karna anak juga lebih banyak menghabiskan waktu di sekolah setiap harinya.
4. Lingkungan masyarakat diharapkan juga ikut serta dalam mensukseskan penerapan pola asuh kepada orang tua anak-anak karna anak-anak mereka juga tumbuh dan berkembang dalam lingkungan masyarakat.
5. Peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam mengembangkan pengetahuan tentang pola asuh dalam menanamkan nilai dan moral agama pada anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al-Qur'anul Karim
- Abdul Hakim. "Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit Di Kecamatan Segah." *Jurnal Ekonomi STIEP* 3, no. 2 (2018).
- Abdul Majid. 2012. *Blajar dan Pembelajaran* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Asiatik Afrik Rozana dkk "Smart Parenting Demokrasi Dalam Membangun Karakter Anak", *Al Athfal*, Vol. 4 No. 1 (Juni, 2018).
- Ulin Nafiah dkk "Konsep Pola Asuh Orang Tua Perspektif Pendidikan Islam", *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol. 1 No. 2 (Agustus, 2021).
- Abdurrahman. "Upaya Meningkatkan Perkembangan Nilai Agama dan Moral melalui Metode Keteladanan pada Anak Usia Dini," *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol. 14 No. 2 (2018).
- Achmad Fadlan "Pola Asuh Orang Tua Dalam Membina Moral Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1 No. 2 (2019).
- Adawiah, Rabiatul. "Dominasi Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Ranah Kognitif Afektif Dan Psikomotor." *Palapa : Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 7, no. 1 (2017).
- Ananda, Rizki. "Implementasi Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017).
- Anisah. "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak." *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 5, no. 1 (2011).
- Ayub, Qurrotu. "Pola Asuh Orang Tua Dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 5, no. 1 (2017).
- Bachrah, Eli Rohaeli, and Wedi Fitriana. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Melalui Homeshooling Di Kancil Cendikia." *Comm-Edu (Community Education Journal)* 1, no. 1 (2018).
- Bahruddin, Baharuddin. "Pengaruh Komunikasi Orang Tua Terhadap Perilaku Anak Pada Min I Lamno Desa Pante Keutapang Aceh Jaya." *Jurnal Al-Ijtima'iyyah* 5, no. 1 (2019).
- Betsy, Damiana, Rustiyarso, and Wanto Rivaei. "Pola Asuh Anak Pada Keluarga Petani Desa Mangat Baru Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 12 (2013).
- Dewi Purnama Sari "Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini di Dusun Balambano Indah Desa Puncak Indah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Maili” Fakultas Usuluddin Prodi Bimbingan Konseling Islam IAIN Palopo (2022).

Didik Supriyanto. “Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak.” *Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Dan Pendidikan Keagamaan Orangtua* 3, no. Maret (2015).

Fitriyani, Listia. “Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Anak.” *Lentera* 18, no. 1 (2015).

Hamid, Edy Suandi, and Y. Sri Susilo. “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan* 12, no. 1 (2015).

Hassan Su'ud, Pengantar Ilmu Pertanian, (Banda Aceh: YCMC, 2004).

Ihsan Dacholfany & Uswatun Hasanah, Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam, (Jakarta: Diterbitkan Amzah, 2018).

Kurnia Sari, Desi, Sri Saparahayuningsih dan Anni Suprapti, Sri Saparahayuningsih, and Anni Suprapti. “POLA ASUH ORANG TUA PADA ANAK YANG BERPERILAKU AGRESIF (Studi Deskriptif Kuantitatif Di TK Tunas Harapan Sawah Lebar Kota Bengkulu).” *Jurnal Ilmiah Potensia* 3, no. 1 (2018).

Muslima. “Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Finansial Anak.” *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies* 1, no. 1 (2015).

Nasution, Myrna Pratiwi. “Karakteristik Petani Kelapa Sawit Di Kabupaten Labuhan Batu Utara.” *Agriprimatech* 3, no. 2 (2020).

Nurjanah, Siti. “Perkembangan Nilai Agama Dan Moral (Sttpa Tercapai).” *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2018).

Poppy Puspitasari dkk “Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini” *Jurnal PAUD Agapedia* Vol. 4 No. 1 (Juni, 2020).

Praktitis Dyah Ratih Susetya & Zulkarnaen “Faktor yang mempengaruhi Perkembangan Nilai Agama Moral Pada Anak Usia Dini” *Jurnal PEDAGOGI* Vol. 8 No. 1 (Februari 2022)

Rian Bakce, Riyadi Mustofa. “Kesempatan Kerja Dan Kelayakan Ekonomi Usaha Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Di Kabupaten Indragiri Hulu.” *Jip* 2, no. 7 (2021).

Rina Firtia & Deni widjayatri “Pola asuh orang tua milenial dalam meningkatkan perkembangan moral anak usia dini”, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 4 No. 1 (April 2022).

Sa'dan Akbar, dkk. Pengembangan Nilai Agama dan Moral bagi Anak Usia Dini.



(Bandung: Penerbit PT Refika Aditama, 2019).

Safitri, Novia, Cahniyo Wijaya Kuswanto, and Yosep Aspat Alamsyah. "Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini." *Journal of Early Childhood Education (JECE)* 1, no. 2 (2019).

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan), (Bandung: Alfabeta, 2010).

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Syaefudin. "Kesadaran Keluarga Terhadap Pentingnya Pendidikan Formal (Studi Kasus Di Desa Pogungrejo Bayan Purworejo Jawa Tengah)." *Jurnal Psikologi Integratif* 6, no. 1 (2018).

Syadun Bahri Djamarah, Pola Komunikasi Orangtua & Anak dalam Keluarga, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2020).

Syukron, Akhmad Aufa. "Pendidikan Moral Kids Zaman Now Dalam Perspektif Islam." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2018).

Wawancara dengan Orang Tua Gita tentang Pola Asuh Orang Tua Petani Sawit Dalam Menanamkan Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Desa Panca Mukti Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir Pada Hari Kamis Tanggal 20 Juli 2023 Pukul 14:05 WIB.

Wawancara dengan Orang Tua Rafi tentang Pola Asuh Orang Tua Petani Sawit Dalam Menanamkan Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Desa Panca Mukti Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir Pada Hari Kamis Tanggal 20 Juli 2023 Pukul 10:56 WIB.

Wawancara dengan Orang Tua Adiba tentang Pola Asuh Orang Tua Petani Sawit Dalam Menanamkan Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Desa Panca Mukti Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir Pada Hari Jum'at Tanggal 21 Juli 2023 Pukul 20:34 WIB.

Wawancara dengan Orang Tua Wahyu tentang Pola Asuh Orang Tua Petani Sawit Dalam Menanamkan Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Desa Panca Mukti Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir Pada Hari Kamis Tanggal 20 Juli 2023 Pukul 17:15 WIB.

Wulandary, Aznie Saputri, Sri Buwono, and Maria Ulfah. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Mendidik Anak Pada Keluarga Petani Di Desa Gonis Tekam." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 8, no. 2 (2019).

Zainuddin "Pola Dasar Pengasuhan Orang Tua Pada Anak Usia Dini dalam Mewujudkan Anak Sholeh Perspektif Pendidikan Islam" *Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, Vol. 4 No. 2 (Juli 2022).

Zuchri Abdussamad. Metode Penelitian Kualitatif, (Makassar: Penerbit CV. Syakir Media Press, 2021).

Zurqoni, Zurqoni, and Musarofah Musarofah. "Penguatan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini." *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 6, no. 1 (2018).

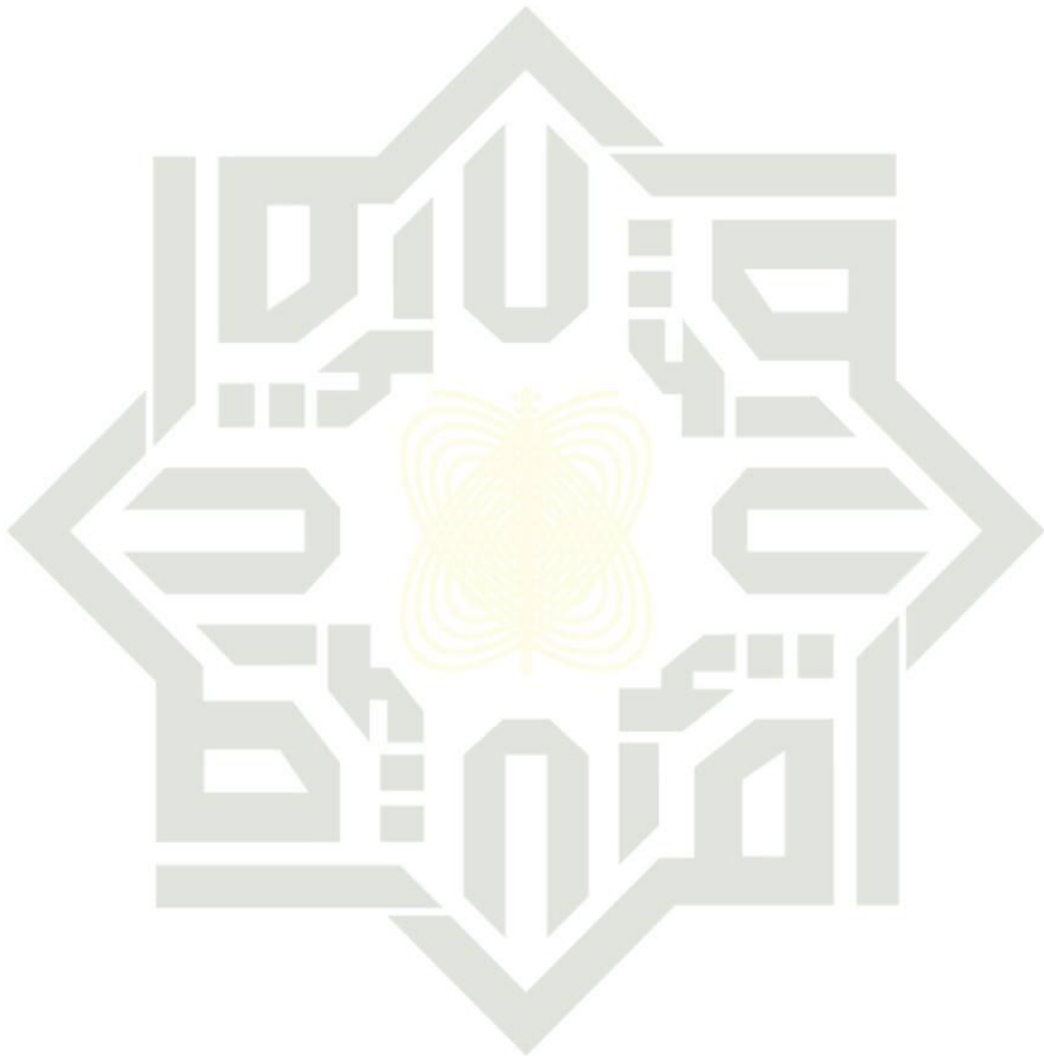
Zakiah Darajat. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1

Wawancara

INSTRUMEN PENILAIAN

INSTRUMEN PENELITIAN

Wawancara Orangtua

Nama Orangtua :

Alamat Orangtua :

Hari/Tanggal Wawancara :

see di lanjutkan
P 26 Juni 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Selama ini komunikasi seperti apa yang berjalan di keluarga bapak dan ibu?	
2.	Apakah bapak dan ibu termasuk orangtua yang disiplin? Misalnya seperti apa?	
3.	Seberapa penting menurut bapak/ibu pendidikan keluarga islam dalam keluarga sekarang ini?	
4.	Apakah bapak dan ibu sering memberikan nasihat? Dan nasihat yang bagaimana bapak dan ibu berikan kepada anak?	
5.	Apakah bapak dan ibu memberikan kebebasan pada anak bapak dan ibu dalam segala hal yang anak bapak ibu lakukan?	
6.	Apakah bapak dan ibu pernah memaksa anak bapak dan ibu melakukan hal yang bapak dan ibu mau yang tidak disukai anak? Berikan contohnya	
7.	Apakah bapak dan ibu termasuk orangtua yang keras dalam mendidik anak? Misalnya seperti apa?	
8.	Tipe pola asuh seperti apa yang bapak dan ibu terapkan kepada anak?	
9.	Faktor apa saja yang mempengaruhi pola asuh orangtua terhadap anaknya?	
10.	Apakah bapak dan ibu memiliki tuntutan terhadap anak? Misalnya tuntutan seperti apa?	
11.	Apakah bapak dan ibu membiarkan anak untuk memilih apa yang	
	menurutnya baik, mendorong anak untuk bertanggung jawab atas pilihannya, tetapi menetapkan batasan dan tetap selalu mengawasinya?	
12.	Apakah bapak dan ibu membantu anak untuk mengembangkan keyakinan dirinya yang positif? Contohnya seperti apa?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

tan Syarif Kasim



Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI

Lembar Observasi

No	Indikator yang Diamati	Penilaian Perkembangan	
		Ya	Tidak
1.	Mendata orangtua yang memiliki anak usia 4-5 tahun		
2.	Orangtua memberikan tuntutan kepada anak		
3.	Memberikan kebebasan kepada anak dalam segala hal		
4.	Mengenal islam sebagai agama yang dianut		
5.	Orangtua memberikan nasihat kepada anak		
6.	Orangtua disiplin dan keras dalam mendidik anak		
7.	Komunikasi yang terbuka dan memungkinkan adanya diskusi antara orangtua dengan anak		
8.	Membiarkan anak untuk memilih apa yang menurutnya baik		
9.	Orangtua membantu anak untuk mengembangkan keyakinan dirinya yang positif		
10.	Orangtua mendorong anak untuk bertanggung jawab atas pilihannya		

Rokan Hilir, 2023

Observer

Sri Imdah Frakusia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3

Hasil Wawancara dengan Orangtua Gita (5 tahun)

Nama Orangtua : Sugiarto
 Pekerjaan : Petani
 Tanggal Wawancara : 20 Juli 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Selama ini komunikasi seperti apa yang berjalan di keluarga bapak dan ibu?	Biasanya komunikasi secara langsung
2.	Apakah bapak dan ibu termasuk orangtua yang disiplin? Misalnya seperti apa?	Disiplin, misalnya mengajarkan anak bangun pagi
3.	Seberapa penting menurut bapak/ibu pendidikan keluarga islam dalam keluarga sekarang ini?	Sangat penting karena islam adalah agama yang dianut
4.	Apakah bapak dan ibu sering memberikan nasihat? Dan nasihat yang bagaimana bapak dan ibu berikan kepada anak?	Sering, seperti sikap jujur dan menghormati orangtua
5.	Apakah bapak dan ibu memberikan kebebasan pada anak bapak dan ibu dalam segala hal yang anak bapak ibu lakukan?	Iya, selagi itu positif
6.	Apakah bapak dan ibu pernah memaksa anak bapak dan ibu melakukan hal yang bapak dan ibu mau yang tidak disukai anak? Berikan contohnya	Pernah, seperti mandi pagi dan bangun pagi
7.	Apakah bapak dan ibu termasuk orangtua yang keras dalam mendidik anak? Misalnya seperti apa?	Iya, contohnya memberi batasan waktu bermain
8.	Tipe pola asuh seperti apa yang bapak dan ibu terapkan kepada anak?	Pola asuh yang biasa saja dengan tidak banyak memberikan tekanan
9.	Faktor apa saja yang mempengaruhi pola asuh	Faktor utama itu keluarga, karena keluarga sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	orangtua terhadap anaknya?	berpengaruh pada anak saya, dan yang kedua itu lingkungan dan teman sebaya juga sangat mempengaruhi
10.	Apakah bapak dan ibu memiliki tuntutan terhadap anak? Misalnya tuntutan seperti apa?	Ada, misalnya belajar disiplin
11.	Apakah bapak dan ibu membiarkan anak untuk memilih apa yang menurutnya baik, mendorong anak untuk bertanggung jawab atas pilihannya, tetapi menetapkan batasan dan tetap selalu mengawasinya?	Iya, mendukung anak-anak
12.	Apakah bapak dan ibu membantu anak untuk mengembangkan keyakinan dirinya yang positif? Contohnya seperti apa?	Iya, mengajarkan agar bisa berbagi pada teman

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4

Hasil Wawancara dengan Orangtua Rafi (4 tahun)

Nama orangtua : Jefri
 Pekerjaan : Petani
 Tanggal Wawancara : 20 Juli 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Selama ini komunikasi seperti apa yang berjalan di keluarga bapak dan ibu?	Kami mengajak anak bermain, duduk santai disitulah kami berkomunikasi langsung dengan anak
2.	Apakah bapak dan ibu termasuk orangtua yang disiplin? Misalnya seperti apa?	Iya, misalnya dijam tidur malam anak, kami menjadwalkan anak jam 10 malam anak-anak sudah tidur
3.	Seberapa penting menurut bapak/ibu pendidikan keluarga islam dalam keluarga sekarang ini?	Sangat penting
4.	Apakah bapak dan ibu sering memberikan nasihat? Dan nasihat yang bagaimana bapak dan ibu berikan kepada anak?	Sering, kami sering menasehati anak-anak dalam banyak hal. Contohnya abang dan adik tidak boleh bertengkar harus saling menyayangi, tidak boleh berkata-kata kasar dan tidak boleh melawan dengan orangtua
5.	Apakah bapak dan ibu memberikan kebebasan pada anak bapak dan ibu dalam segala hal yang anak bapak ibu lakukan?	Tidak semua kami beri kebebasan, namun ada hal-hal yang kami berikan batasan
6.	Apakah bapak dan ibu pernah memaksa anak bapak dan ibu melakukan hal yang bapak dan ibu mau yang tidak disukai anak? Berikan contohnya	Tidak pernah
7.	Apakah bapak dan ibu termasuk orangtua yang	Tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	keras dalam mendidik anak? Misalnya seperti apa?	
8.	Tipe pola asuh seperti apa yang bapak dan ibu terapkan kepada anak?	Memberikan kebebasan kepada anak sesuai dengan minat mereka tetapi tetap kami berikan masukan dan nasehat-nasehat yang dapat mereka pahami dan selalu kami pantau karena kami tidak mau memaksakan anak menguasai segala hal
9.	Faktor apa saja yang mempengaruhi pola asuh orangtua terhadap anaknya?	Faktor lingkungan, karena anak-anak saat disekolah pasti berinteraksi dengan teman-temannya, dimana anak-anak masih banyak belajar dan menangkap apa yang mereka dengar contohnya bahasa
10.	Apakah bapak dan ibu memiliki tuntutan terhadap anak? Misalnya tuntutan seperti apa?	Iya, kami memberikan tuntutan kepada anak harus menjaga sikap dimanapun
11.	Apakah bapak dan ibu membiarkan anak untuk memilih apa yang menurutnya baik, mendorong anak untuk bertanggung jawab atas pilihannya, tetapi menetapkan batasan dan tetap selalu mengawasinya?	Iya tentunya
12.	Apakah bapak dan ibu membantu anak untuk mengembangkan keyakinan dirinya yang positif? Contohnya seperti apa?	Iya, anak kami yang kedua ini berbeda ketertarikannya dengan anak yang pertama dimana anak kedua kurang tertarik dengan materi pembelajaran tetapi lebih tertarik pada music

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5

Hasil Wawancara dengan Orangtua Wahyu (5 tahun)

Nama Orangtua : Kirno
 Pekerjaan : Petani
 Tanggal Wawancara : 20 Juli 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Selama ini komunikasi seperti apa yang berjalan di keluarga bapak dan ibu?	Komunikasi yang berjalan di keluarga kami saat ini komunikasi yang baik, sopan kepada orangtua dan ramah tamah
2.	Apakah bapak dan ibu termasuk orangtua yang disiplin? Misalnya seperti apa?	Iya, kami orangtua yang disiplin misalnya tepat waktu pulang sekolah, menaati aturan dan harus jujur
3.	Seberapa penting menurut bapak/ibu pendidikan keluarga islam dalam keluarga sekarang ini?	Kalau menurut saya pendidikan agama itu sangat penting karena menjadi penuntun jalan hidup kita
4.	Apakah bapak dan ibu sering memberikan nasihat? Dan nasihat yang bagaimana bapak dan ibu berikan kepada anak?	Kami sebagai orangtua tidak bosan-bosan untuk memberikan nasehat kepada anak-anak, biasanya yang sering kami berikan berupa nasehat jadi anak yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama, jangan mengecewakan orangtua dan jadilah anak yang membanggakan orangtua
5.	Apakah bapak dan ibu memberikan kebebasan pada anak bapak dan ibu dalam segala hal yang anak bapak ibu lakukan?	Kami sebagai orangtua selalu memberikan kebebasan kepada anak tetapi kebebasan dalam hal yang positif, jangan sampai memberikan kebebasan kepada anak secara berlebihan
6.	Apakah bapak dan ibu pernah memaksa anak bapak dan ibu melakukan hal yang bapak dan ibu mau yang tidak disukai anak? Berikan	Kami sebagai orangtua pernah memaksa anak untuk melakukan hal yang tidak disukai mereka seperti meminta maaf kepada orangtua yang disakiti atau orang-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	contohnya	orang yang pernah dibohongi
7.	Apakah bapak dan ibu termasuk orangtua yang keras dalam mendidik anak? Misalnya seperti apa?	Kami mendidik anak tidak harus keras tetapi tegas, misalnya tepat waktu, jujur, disiplin dan bertanggungjawab
8.	Tipe pola asuh seperti apa yang bapak dan ibu terapkan kepada anak?	Tipe pola asuh yang kami terapkan kepada anak tipe pola asuh yang sederhana seperti jangan pernah sombong selagi kita masih di atas dan kadang di bawah, sayangi anak kita sebagaimana kita disayangi oleh orangtua kita
9.	Faktor apa saja yang mempengaruhi pola asuh orangtua terhadap anaknya?	Faktor yang mempengaruhi pola asuh kami yaitu jangan pernah menunggu hari esok kalau hari ini masih bisa kita kerjakan karena hari esok belum tentu bisa kita kerjakan
10.	Apakah bapak dan ibu memiliki tuntutan terhadap anak? Misalnya tuntutan seperti apa?	Sebagai orangtua tuntutan kami kepada anak pasti ada misalnya jadi anak yang pintar di sekolah dan jadi anak yang pintar mengaji
11.	Apakah bapak dan ibu membiarkan anak untuk memilih apa yang menurutnya baik, mendorong anak untuk bertanggung jawab atas pilihannya, tetapi menetapkan batasan dan tetap selalu mengawasinya?	Iya, kami memberikan kebebasan untuk anak memilih apa yang menurutnya baik, karena kalau dibatasi jika anak tidak senang gagal juga tetapi jangan sampai kita sebagai orangtua lupa atau lalai untuk mengawasi
12.	Apakah bapak dan ibu membantu anak untuk mengembangkan keyakinan dirinya yang positif? Contohnya seperti apa?	Sebagai orangtua kami harus membantu anak untuk berkembang hal yang positif misalnya memfasilitasi apa yang dibutuhkan anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6

Hasil Wawancara dengan Orangtua Adiba (4 tahun)

Nama Orantua : Bambang
 Pekerjaan : Petani
 Tanggal Wawancara : 21 Juli 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Selama ini komunikasi seperti apa yang berjalan di keluarga bapak dan ibu?	Komunikasi secara langsung dengan mengajak anak bercerita dan memberitahu kepada anak apa saja hal yang boleh dilakukan dan apa saja hal yang tidak boleh dilakukan
2.	Apakah bapak dan ibu termasuk orangtua yang disiplin? Misalnya seperti apa?	Iya, saya termasuk orangtua yang disiplin karena untuk kebaikan anak saya sendiri nantinya, saya ingin anak saya kedepannya menjadi kebanggaan orangtuanya
3.	Seberapa penting menurut bapak/ibu pendidikan keluarga islam dalam keluarga sekarang ini?	Sangat penting karena menjadi acuan dalam kehidupan sehari-hari
4.	Apakah bapak dan ibu sering memberikan nasihat? Dan nasihat yang bagaimana bapak dan ibu berikan kepada anak?	Saya selalu menasehati anak saya berupa nasehat selalu berperilaku yang baik pada orang lain dan orangtua
5.	Apakah bapak dan ibu memberikan kebebasan pada anak bapak dan ibu dalam segala hal yang anak bapak ibu lakukan?	Iya, saya selalu memberikan kebebasan kepada anak saya mengetahui dunia luar
6.	Apakah bapak dan ibu pernah memaksa anak bapak dan ibu melakukan hal yang bapak dan ibu mau yang tidak disukai anak? Berikan contohnya	Pernah seperti meminta anak untuk belajar mengaji
7.	Apakah bapak dan ibu termasuk orangtua yang keras	Iya, saya termasuk orangtua yang keras dalam mendidik anak seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dalam mendidik anak? Misalnya seperti apa?	anak harus patuh dengan perintah orangtua
8.	Tipe pola asuh seperti apa yang bapak dan ibu terapkan kepada anak?	Memberikan kebebasan kepada anak dalam hal apapun sesuai zaman sekarang misalnya tidak ada batasan anak bermain komunikasi
9.	Faktor apa saja yang mempengaruhi pola asuh orangtua terhadap anaknya?	Faktor ekonomi, karena orangtua sibuk bekerja jadi anak tidak terpantau oleh orangtua
10.	Apakah bapak dan ibu memiliki tuntutan terhadap anak? Misalnya tuntutan seperti apa?	Tidak, kami tidak memberikan tuntutan kepada anak
11.	Apakah bapak dan ibu membiarkan anak untuk memilih apa yang menurutnya baik, mendorong anak untuk bertanggung jawab atas pilihannya, tetapi menetapkan batasan dan tetap selalu mengawasinya?	Iya. Tidak membatasi anak dalam melakukan hal apapun selagi masih wajar dalam usia anak
12.	Apakah bapak dan ibu membantu anak untuk mengembangkan keyakinan dirinya yang positif? Contohnya seperti apa?	Iya, contohnya memberikan dukungan agar anak percaya diri didepan banyak orang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

DOKUMENTASI

Wawancara bersama Orangtua Secara Langsung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8

Lembar Observasi

Nama : Gita

Umur : 5 tahun

No	Indikator yang Diamati	Penilaian Perkembangan	
		Ya	Tidak
1.	Mendata orangtua yang memiliki anak usia 4-5 tahun	✓	
2.	Orangtua memberikan tuntutan kepada anak	✓	
3.	Memberikan kebebasan kepada anak dalam segala hal	✓	
4.	Mengenal islam sebagai agama yang dianut	✓	
5.	Orangtua memberikan nasihat kepada anak	✓	
6.	Orangtua disiplin dan keras dalam mendidik anak	✓	
7.	Komunikasi yang terbuka dan memungkinkan adanya diskusi antara orangtua dengan anak	✓	
8.	Membiarkan anak untuk memilih apa yang menurutnya baik	✓	
9.	Orangtua membantu anak untuk mengembangkan keyakinan dirinya yang positif	✓	
10.	Orangtua mendorong anak untuk bertanggung jawab atas pilihannya	✓	

Rokan Hilir, 14-01-2023

Observer

Sri Imdah Frakusia

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi

Nama : Wahyu

Umur : 5 tahun

No	Indikator yang Diamati	Penilaian Perkembangan	
		Ya	Tidak
1.	Mendata orangtua yang memiliki anak usia 4-5 tahun	✓	
2.	Orangtua memberikan tuntutan kepada anak	✓	
3.	Memberikan kebebasan kepada anak dalam segala hal	✓	
4.	Mengenal islam sebagai agama yang dianut	✓	
5.	Orangtua memberikan nasihat kepada anak	✓	
6.	Orangtua disiplin dan keras dalam mendidik anak	✓	
7.	Komunikasi yang terbuka dan memungkinkan adanya diskusi antara orangtua dengan anak	✓	
8.	Mebiarkan anak untuk memilih apa yang menurutnya baik	✓	
9.	Orangtua membantu anak untuk mengembangkan keyakinan dirinya yang positif	✓	
10.	Orangtua mendorong anak untuk bertanggung jawab atas pilihannya	✓	

Rokan Hilir, 11 - 04-2023

Observer

Sri Imdah
Sri Imdah Frakusia



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi

Nama : Rafi

Umur : 4 tahun

No	Indikator yang Diamati	Penilaian Perkembangan	
		Ya	Tidak
1.	Mendata orangtua yang memiliki anak usia 4-5 tahun	✓	
2.	Orangtua memberikan tuntutan kepada anak	✓	
3.	Memberikan kebebasan kepada anak dalam segala hal	✓	
4.	Mengenal islam sebagai agama yang dianut	✓	
5.	Orangtua memberikan nasihat kepada anak	✓	
6.	Orangtua disiplin dan keras dalam mendidik anak	✓	
7.	Komunikasi yang terbuka dan memungkinkan adanya diskusi antara orangtua dengan anak	✓	
8.	Membiarkan anak untuk memilih apa yang menurutnya baik	✓	
9.	Orangtua membantu anak untuk mengembangkan keyakinan dirinya yang positif	✓	
10.	Orangtua mendorong anak untuk bertanggung jawab atas pilihannya	✓	

Rokan Hilir, 14-01-2023

Observer

Sri Imdah Frakusia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Lembar Observasi

Nama : Adiba
Umur : 4 tahun

No	Indikator yang Diamati	Penilaian Perkembangan	
		Ya	Tidak
1.	Mendata orangtua yang memiliki anak usia 4-5 tahun	✓	
2.	Orangtua memberikan tuntutan kepada anak		✓
3.	Memberikan kebebasan kepada anak dalam segala hal	✓	
4.	Mengenal islam sebagai agama yang dianut	✓	
5.	Orangtua memberikan nasihat kepada anak	✓	
6.	Orangtua disiplin dan keras dalam mendidik anak	✓	
7.	Komunikasi yang terbuka dan memungkinkan adanya diskusi antara orangtua dengan anak	✓	
8.	Membiarkan anak untuk memilih apa yang menurutnya baik	✓	
9.	Orangtua membantu anak untuk mengembangkan keyakinan dirinya yang positif	✓	
10.	Orangtua mendorong anak untuk bertanggung jawab atas pilihannya	✓	

Rokan Hilir, 15-07-2023

Observer



Sri Imdah Frakusia



Lampiran 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: efak.uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 30 Juni 2022

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/8064/2022

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Dra. Hj. Sariah, M.Pd.

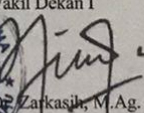
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru


Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SRI IMDAH FRAKUSIA
 NIM : 11910922432
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : Pola Asuh Orangtua Petani Sawit dalam Menanamkan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Panca Mukti Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M. Ag.
 Telp. 19721017/199703 1 004



Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau




Lampiran 10

© Hak c

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

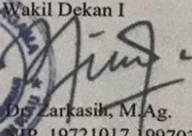
Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/10253/2023 Pekanbaru, 22 Juni 2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**
 Kepada
 Yth. Dra. Hj. Sariah, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SRI IMDAH FRAKUSIA
 NIM : 11910922432
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : POLA ASUH ORANG TUA PETANI SAWIT DALAM MENANAMKAN NILAI MORAL DAN AGAMA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI DESA PANCA MUKTI KECAMATAN BAGAN SINEMBAH RAYA KABUPATEN ROKAN HILIR
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 an, Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

n Syarif Kasim




Lampiran 11

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 13 Juni 2023

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/9600/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
 Yth. Kepala Desa Panca Mukti
 Kecamatan Bagan Sinembah Raya
 Kabupaten Rokan Hilir
 di
 Tempat

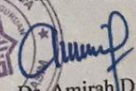
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :


Nama : Sri Imdah Frakusia
 NIM : 11910922432
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 M.P. 19751115 200312 2 001





Lampiran 12

© Hak c

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
KECAMATAN BAGAN SINEMBAH RAYA
KEPENGHULUAN PANCA MUKTI
 Jln. Diponegoro, No. 01 Panca Mukti – Kode Pos 28992

Panca Mukti, 15 Juni 2023

Nomor : 067 / 150 / SIM - SBPI / PCM / VI / 2023 .
 Lampiran :-
 Hal : Surat Balasan Pemberian Izin Pra Riset

Kepada Yth.
 Ibu Ketua Prodi PIAUD UIN Suska Riau
 Di _____
 Tempat _____

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Menindak lanjuti surat Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/9600/2023, perihal Permohonan Izin Melakukan Pra Riset di Kepenghuluan Panca Mukti Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir. Maka yang bertanda tangan di bawah ini Penghulu Panca Mukti memberikan izin Pra Riset kepada Mahasiswa :

Nama : SRI IMDAH FRAKUSIA
 NIM : 11910922432
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/2023
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikian surat balasan izin Pra Riset ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

PENGHULU PANCA MUKTI

 ZULIAN

ultan Syarif Kasim




Lampiran 13

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/9991/2023 Pekanbaru, 19 Juni 2023 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Rokan Hilir


Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Sri Imdah Frakusia
NIM	: 11910922432
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pola Asuh Orangtua Petani Sawit dalam Menanamkan Nilai Moral dan Agama pada Anak Usia 4-5 Tahun di Desa Panca Mukti Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir
 Lokasi Penelitian : Desa Panca Mukti
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (19 Juni 2023 s.d 19 September 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.


 D. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau




Lampiran 14

© Hak c


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/57491
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Pemohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/9991/2023 Tanggal 19 Juni 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


1. Nama	: SRI IMDAH FRAKUSIA
2. NIM / KTP	: 119109224320
3. Program Studi	: PIAUD
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: POLA ASUH ORANG TUA PETANI SAWIT DALAM MENANAMKAN NILAI MORAL DAN AGAMA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI DESA PANCA MUKTI KECAMATAN BAGAN SINEMBAH RAYA KABUPATEN ROKAN HILIR
7. Lokasi Penelitian	: DESA PANCA MUKTI KECAMATAN BAGAN SINEMBAH RAYA KABUPATEN ROKAN HILIR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan dihitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Juni 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hilir
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Bagansiapiapi
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Itan Syarif Kasim



Lampiran 15

Hak o

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN KECAMATAN BATU EMPAT TELP. (0767) 22113 FAX. (0767) 22113
 BAGANSIAPIAPI

Bagansiapiapi, 03 Juli 2023

Nomor : 070/Kesbangpol/2023/105
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Rekomendasi Riset

Kepada Yth.
 Kepala Desa Panca Mukti
 Kecamatan Bagan Sinembah Raya
 Kabupaten Rokan Hilir
 di-
 Tempat

Membaca Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/57491 tanggal 22 Juni 2023 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : **SRI IMDAH FRAKUSIA**
2. NIM/ KTP : 119109224320
3. Program studi : PIAUD
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul : **POLA ASUH ORANG TUA PETANI SAWIT DALAM MENANAMKAN NILAI MORAL DAN AGAMA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI DESA PANCA MUKTI KECAMATAN BAGAN SINEMBAH RAYA KABUPATEN ROKAN HILIR**
7. Lokasi : DESA PANCA MUKTI KECAMATAN BAGAN SINEMBAH RAYA KABUPATEN ROKAN HILIR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dalam proposal yang tidak sesuai/ tidak ada kaitannya dengan Penelitian dimaksud.
2. Pelaksanaan Penelitian berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung Tanggal dibuatnya surat ini hingga selesai.
3. Salinan Hasil Riset agar disampaikan pada Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Rokan Hilir.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya dan kepada pihak yang terkait dapat memberikan kemudahan kelancaran kegiatan ini.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN ROKAN HILIR
 Sekretaris


 DENI GUNAWAN, SP. M.Si
 Pembina (IV/a)
 NIP. 19710722 200012 1 001

Tembusan Kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
2. Yang Bersangkutan

Itan Syarif Kasim



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



SRI IMDAH FRAKUSIA adalah nama peneliti skripsi ini. Peneliti lahir dari kedua orang tua yang sangat luar biasa, yakni Ayah Asrik dan Ibu Pariansi. Peneliti di lahirkan di Desa Panca Mukti Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir pada Tanggal 21 Oktober 2001 merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Peneliti menempuh pendidikan dimulai dari TK Aulia (2006-2007), melanjutkan SDN 002 Panca Mukti Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir (2008-2013). Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMPN 9 Bagan Sinembah Raya Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir (2013-2016). Dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) SMAN 1 Bagan Sinembah Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir (2016-2019). Selanjutnya Tahun 2019 peneliti melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, di terima pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Juli-Agustus 2022 di Desa Pulau Tengah, Kecamatan Pancaan, Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Peneliti melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di RA Azalia Pekanbaru dari Bulan September – Desember 2022.

Pada tanggal 09 Januari 2024 setelah mempertahankan skripsi didepan dewan penguji, penulis dinyatakan “LULUS” serta memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dengan judul skripsi “Pola Asuh Orangtua Petani Sawit dalam Menanamkan Nilai Moral dan Agama pada Anak Usia 4-5 Tahun di Desa Panca Mukti Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.